

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN
PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT SELURUH ANGGOTA
PADA INSPEKTORAT PROVINSI
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

Nama : AYU LESTARI
NPM : 1805170222
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 10 Oktober 2022, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : AYU LESTARI
N P M : 1805170222
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN
PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
SELURUH ANGGOTA PADA INSPEKTORAT PROVINSI
SUMATERA UTARA

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(H) HAFSAH, SE., MSl)

Penguji II

(L) LUFRIANSYAH, SE., MAk)

Presiden

(M) SHAREZA HARIZ, SE., MAcc)

Unggul | **PANITIA UJIAN** | Terpercaya

Ketua

(Dr. A) JANURI, S.E., N.M., MSl)

Sekretaris



Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., MSl)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muhtar Basri No. 3 Medan, Telp (061) 6624-567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : AYU LESTARI

NPM : 1805170222

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN
PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
SELURUH ANGGOTA PADA INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA
UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan
skripsi.

Medan, Oktober 2022

Pembimbing Skripsi

(M. SHAREZA HAFIZ, SE., M.Acc)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

(H. TANURI, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muhtar Basri No.3. Medan, Telp (061) 6624-567 Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ayu Lestari
NPM : 1805170222
Dosen Pembimbing : M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Seluruh Anggota Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2	- Definisi & indikator penelitian.		
Bab 3	- Jumlah responden - metode - sampling		
Bab 4	- Perbaikan hasil & pembahasan - Perbaikan penelitian terdahulu - bahasa yg digunakan dipersingkat		
Bab 5	Perbaiki kesimpulan sesuai hasil		
Daftar Pustaka	Masukkan semua referensi yg telah dikutip		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sidang Meja Hijau!	04/10/2022	

Pembimbing Proposal

M. SHAREZA HAFIZ, SE., M.Acc

Medan, Oktober 2022
Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Lestari
NPM : 1805170222
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Seluruh Anggota Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara)" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bila-rana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 04 Oktober 2022

Yang menyatakan,



Ayu Lestari
NPM 1805170222

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT SELURUH ANGGOTA PADA INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA UTARA

Ayu Lestari

Program Studi Akuntansi

Email : ayulestarimunthe22@gmail.com

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit seluruh anggota pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. Dalam penelitian ini penulis melakukan pendekatan asosiatif, sumber data merupakan data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh auditor yang bekerja di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel jenuh sehingga diperoleh sampel berjumlah 54 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik Deskriptif, Uji Regresi Berganda, Uji Hipotesis, dan Uji Koefisien Determinasi dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi dan profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian secara simultan menyatakan bahwa kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor berpengaruh terhadap terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, Kualitas Audit

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDITOR COMPETENCE, INDEPENDENCE, AND PROFESSIONALISM ON AUDIT QUALITY OF ALL MEMBERS AT THE INSPECTORATE OF NORTH SUMATRA PROVINCE

Ayu Lestari

Accounting Study Program

Email : ayulestarimunthe22@gmail.com

The purpose of this study was to determine and examine the effect of the competence, independence, and professionalism of auditors on the audit quality of all members of the Inspectorate of North Sumatra Province. In this study, the authors take an associative approach, the data source is primary data. Data was collected using a survey method by distributing questionnaires to all auditors working at the Inspectorate of North Sumatra Province. The sampling technique used in this study is to use a saturated sample so that a sample of 54 people is obtained. The data analysis technique used in this research is Descriptive Statistics, Multiple Regression Test, Hypothesis Testing, and Coefficient of Determination Test with the help of SPSS version 26 program. The results show that partially competence and professionalism affect audit quality, while independence has no effect on quality. audits. The results of the study simultaneously state that the competence, independence, and professionalism of auditors have an effect on audit quality.

Keywords: Competence, Independence, Professionalism, Audit Quality

KATA PENGANTAR



Assalamua'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah *rabbil'amin*, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia, kekuatan dan kemudahan sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “ **Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Seluruh Anggota Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara** ”. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan yang tiada henti dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama terima kasih Kepada kedua orangtua penulis, Ayahanda Abdul Muin dan Mama Erni Siregar yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik serta memberikan bimbingan, nasehat, dan doa sehingga penulis berhasil menyusun skripsi ini dengan baik. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si. selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar S.E., M.Si.,Ak., CA., CPA selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Bapak Muhammad Shareza Hafiz,S.E., M.Acc.selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran, waktu, bimbingan, semangat, pengetahuan, dan nasehat-nasehat yang sangat bermanfaat demi terselesaikannya skripsi ini.
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk ilmu bermanfaat yang telah diajarkan serta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas bantuannya selama proses perkuliahan.
9. Keluarga tercinta kakak dan adik, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi yang tiada henti sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan lancar.
10. Sahabat-sahabat penulis, Putri, Fitri, Lini, Dwi, Abi, Silva, Dita, Erisa, Ipeh, Tiwai, dan Fitri yang selalu ada dan siap membantu memberikan motivasi dan dukungan terhadap penulisan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan mendukung penulisan Skripsi ini.
12. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis terutama dalam proses penyusunan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk hasil penelitian yang lebih baik lagi di masa mendatang. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya pada kita semua serta memberikan keselamatan dunia akhirat.

Aamiin ya Rabbal 'alamin

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Oktober 2022

Penulis

Ayu Lestari

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Kualitas Audit	12
2.1.2 Kompetensi	14
2.1.3 Independensi	16
2.1.4 Profesionalisme.....	19
2.1.4 Auditor Internal Pemerintah	22
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Konseptual.....	28
2.3.1 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit	28
2.3.2 Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit	29
2.3.2 Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit.....	30
2.3.4 Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit.....	30
2.4 Hipotesis Penelitian	31

BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	33
3.2.1 Variabel Dependen (Dependent Variabel).....	33
3.2.2 Variabel Independen (Independent Variabel).....	34
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	36
3.3.1 Tempat Penelitian	36
3.3.2 Waktu Penelitian.....	37
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
3.4.1 Populasi Penelitian.....	37
3.4.2 Sampel Penelitian.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.	38
3.6 Teknik Analisis Data	39
3.6.1 Uji Kualitas Data.....	40
3.6.2 Regresi Linear Berganda.....	41
3.6.3 Uji Hipotesis	43
3.6.4 Koefisien Dertiminasi	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	46
4.1 Deskripsi Data	46
4.2 Karakteristik Responden.....	47
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	48
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	48
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....	49
4.3 Analisis Data.....	50
4.3.1 Statistik Deskriptif	50
4.3.2 Uji Kualitas Data.....	51
4.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	55
4.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	61

4.3.5 Uji Hipotesis	62
4.3.6 Uji Koefisien Determinasi	64
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	65
4.4.1 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit	65
4.4.2 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit.	66
4.4.3 Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit.....	68
4.4.4 Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit.....	69
BAB V PENUTUP.....	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rekapitulasi Kompetensi Jabatan Auditor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 3.3 Skala Likert	39
Tabel 4.1 Rician Pengembalian Kuesioner	46
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia.....	48
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pendidikan	48
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Jabatan	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif..	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kompetensi	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Independensi	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Profesionalisme	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Reabilitas.....	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas.....	58
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	60
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 4.16 Hasil Uji t Parsial	63
Tabel 4.17 Hasil Uji f Simultan.....	64
Tabel 4.18 Hasil Uji koefisien Determinasi.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Inspektorat.....	25
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	31
Gambar 4.1 Grafik Normalitas Data Dengan Histogram.....	56
Gambar 4.2 Grafik Normal Probability Plot.....	57
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot.	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman pada saat ini terjadi sangat pesat. Terutama pada sektor pemerintahan daerah di Indonesia. Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Informasi yang meyakinkan dan memadai penting bagi pemerintahan dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan daerahnya. Dalam hal ini Inspektorat Kabupaten sebagai pemeriksa internal daerah memiliki fungsi penilaian independen dalam menguji dan mengevaluasi dari semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemerintahan daerah dalam melakukan penyelenggaraan pemerintahan. Salah satu fungsi yang harus ada di dalam setiap proses akuntabilitas publik adalah fungsi pemeriksaan atau *auditing* (Susanti, 2019).

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/05/M.PAN/03/2008 menyatakan pengawasan intern pemerintah merupakan fungsi manajemen yang penting dalam penyelenggaraan pemerintahan. Melalui pengawasan intern dapat diketahui apakah suatu instansi pemerintah telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien, serta sesuai dengan rencana, kebijakan yang telah ditetapkan, dan ketentuan. Pada penelitian Apriliyani (2013) Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) adalah Instansi Pemerintah yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melakukan pengawasan, dimana Inspektorat Pemerintah Provinsi bertanggung

jawab kepada Gubernur. Di Indonesia, awalnya peran auditor internal sebagai pengawas kepala daerah karena kepala daerah membutuhkan kepastian terkait dengan pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan untuk menghindari tindakan menyimpang yang merugikan seperti pengelolaan anggaran yang tidak efektif dan efisien. Temuan penyimpangan dalam proses audit dianalisis oleh auditor internal mengenai proses yang harus dilaksanakan sehingga penyimpangan tersebut dapat dicegah.

DeAngelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada system akuntansi klien. Probabilitas untuk menemukan pelanggaran tergantung pada kemampuan teknis auditor dan probabilitas melaporkan pelanggaran tergantung pada independensi auditor. Didalam menjalankan tugasnya, khususnya dalam menghasilkan Kualitas audit yang baik, auditor perlu didukung oleh sikap kompetensi, independensi, dan profesionalisme. Sikap – sikap ini termuat dalam standar profesional akuntan publik (SPAP). Standar audit berbeda dengan prosedur audit. “Prosedur” berkaitan dengan tindakan yang harus dilaksanakan, sedangkan “Standar” berkenaan dalam kriteria atau ukuran mutu kinerja tindakan tersebut dan berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai melalui penggunaan prosedur tersebut.

Berdasarkan standart umum yang berisi : 1. Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. 2. Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan , independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor. 3. Dalam pelaksanaan audit

dan penyusunan laporannya , auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama (SPAP SA 220, 2001).

(Lufriansyah, 2017) Kompetensi memerlukan pengetahuan dan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan formal, pengalaman dan pelatihan teknis. Pendidikan formal diperlukan oleh seorang auditor berkaitan dengan pengetahuan mengenai apa dan bagaimana audit, kode etik, standar audit serta penerapan prosedur dalam praktek audit. Pengalaman akan memberikan feed back yang berguna terhadap bagaimana sesuatu dilakukan secara lebih baik dan berpengaruh signifikan pada tugas semakin kompleks. Pada penelitian Trisnarningsih (2007) independensi merupakan dasar utama kepercayaan masyarakat pada profesi akuntan dan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menilai mutu jasa audit. Menurut DeAngelo (1981) yang menyatakan bahwa kemungkinan dimana auditor akan melaporkan salah saji tergantung pada independensi auditor serta auditor harus bebas dari gangguan pribadi, ekstern maupun organisasi. Sedangkan menurut Agusti (2013) sikap profesionalisme akan mengambil keputusan berdasarkan dari hasil pertimbangan yang dimilikinya yaitu berdasarkan yang pertama pengabdian profesi, auditor yang mengabdikan kepada profesinya akan melakukan totalitas kerja dimana dengan totalitas ini dia akan lebih hati-hati dan bijaksana dalam melakukan audit sehingga dapat menghasilkan audit yang berkualitas.

Dalam melakukan tugasnya, salah satu fungsi APIP dalam hal ini Inspektorat provinsi/kabupaten/kota adalah melakukan review atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) sebelum dilakukan audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Atas temuan-temuan APIP, seyogyanya temuan

tersebut ditindak lanjuti oleh OPD (Organisasi Perangkat Daerah) sebagai perbaikan, dan sekurangnya tidak lagi menjadi penemuan yang sama oleh BPK. Pengawasan/Pemeriksaan oleh Inspektorat berisi tentang temuan dan kelemahan-kelemahan dalam penyelenggaraan pemerintahan (Apriliyani, 2013).

Dalam melaksanakan audit, auditor harus bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing. Pencapaian keahlian dimulai dengan pendidikan formal, yang selanjutnya melalui pengalaman dan praktek audit, (SPAP, 2001). Menurut Sanger et al., (2016) auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup yang mencakup aspek teknis maupun pendidikan umum. Kemampuan dan pengetahuan auditor di bidang auditing dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun keikutsertaan dalam pelatihan atau seminar sehingga auditor dapat merencanakan pemeriksaan, melaksanakan program kerja pemeriksaan, menyusun kertas kerja, menyusun berita acara pemeriksaan, dan laporan hasil pemeriksaan. Selain itu keahlian auditor juga dapat bertambah seiring dengan pengalaman kerja maupun praktek audit yang telah dilakukannya. Dalam hal adanya pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara diperkuat pada rekapitulasi kompetensi jabatan auditor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.

**Tabel 1.1 Rekapitulasi Kompetensi Jabatan Auditor Inspektorat
Provinsi Sumatera Utara**

No	Gelar Auditor	Gol	Jabatan	L/P
1	Drs, MAP	IV/c	Auditor Ahli Madya	L
2	SH, MM, DR	IV/c	Auditor Ahli Madya	L
3	Drs, MSP	IV/b	Auditor Ahli Madya	L
4	SH, MH	IV/b	Auditor Ahli Madya	L

No	Gelar Auditor	Gol	Jabatan	L/P
5	SE.MSi	IV/a	Auditor Ahli Madya	P
6	S.Sos,MSi	IV/a	Auditor Ahli Madya	P
7	SE,MSi	IV/a	Auditor Ahli Madya	P
8	ST	III/d	Auditor Ahli Madya	L
9	SE	III/d	Auditor Ahli Muda	L
10	SE, M.Si	III/d	Auditor Ahli Muda	P
11	SE.Ak	III/d	Auditor Ahli Muda	L
12	SE	III/d	Auditor Ahli Muda	P
13	ST	III/d	Auditor Ahli Muda	L
14	SE	III/d	Auditor Ahli Muda	L
15	SE	III/d	Auditor Ahli Muda	P
16	SE	III/d	Auditor Ahli Muda	L
17	SE	III/d	Auditor Ahli Muda	L
18	SE, M.Si	III/d	Auditor Ahli Muda	P
19	SH	III/d	Auditor Ahli Muda	P
20	SH	III/d	Auditor Ahli Muda	P
21	ST	III/c	Auditor Ahli Muda	L
22	SE	III/c	Auditor Ahli Muda	L
23	ST	III/c	Auditor Ahli Muda	L
24	,SE	III/c	Auditor Ahli Muda	L
25	SE	III/c	Auditor Ahli Muda	L
26	SE	III/c	Auditor Ahli Muda	P
27	M.Si	III/c	Auditor Ahli Muda	P
28	SE	III/c	Auditor Ahli Muda	L
29	SE, M.Si	III/c	Auditor Ahli Muda	P
30	SH	III/c	Auditor Ahli Muda	P
31	S.SOS	III/b	Auditor Ahli Muda	L
32	SE, M.Si	IV/a	Auditor Ahli Pertama	P
33	SE	III/d	Auditor Ahli Pertama	P
34	SE	III/d	Auditor Ahli Pertama	L
35	SE, M.Si	III/d	Auditor Ahli Pertama	L
36	SE, M.Si	III/d	Auditor Ahli Pertama	P
37	SKM	III/d	Auditor Ahli Pertama	L
38	SE	III/c	Auditor Ahli Pertama	L

No	Gelar Auditor	Gol	Jabatan	L/P
39	SH	III/c	Auditor Ahli Pertama	P
40	SE	III/c	Auditor Ahli Pertama	L
41	S.Si	III/c	Auditor Ahli Pertama	L
42	ST	III/c	Auditor Ahli Pertama	L
43	ST	III/c	Auditor Ahli Pertama	L
44	S.Hut	III/c	Auditor Ahli Pertama	P
45	SE	III/b	Auditor Ahli Pertama	P
46	SE	III/b	Auditor Ahli Pertama	L
47	SH	III/a	Auditor Ahli Pertama	L
48	SE	III/a	Auditor Ahli Pertama	L
49	SH	III/a	Auditor Ahli Pertama	P
50	SH	III/a	Auditor Ahli Pertama	L
51	SH	III/a	Auditor Ahli Pertama	L
52	SH	III/a	Auditor Ahli Pertama	L
53	A.md	III/a	Auditor Pelaksana Lanjutan	P
54	SE	III/c	Auditor Penyedia	P

Berdasarkan dari data tabel diatas diketahui Inspektorat Provinsi Sumatera Utara memiliki 54 Auditor, namun tidak semua Auditor memiliki Latar Pendidikan Akuntansi. Menurut SPAP (2011) dalam Standar Umum Pertama PSA No.4 menyatakan bahwa seberapapun tinggi keahlian seseorang dalam bidang lain, belum dapat dikatakan memenuhi syarat dalam standar auditing apabila tidak mempunyai pengalaman yang memadai dalam bidang audit. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya, namun harus di imbangi dengan pengalamannya dalam praktik audit.

Kompetensi yang dikemukakan oleh Agusti (2013) adalah auditor yang dengan pengetahuan dan pengalamannya yang telah cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama. Auditor yang berpendidikan

tinggi akan mempunyai banyak pengetahuan mengenai bidang yang digelutinya, sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam. Selain itu, dengan ilmu pengetahuan yang cukup luas, auditor akan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks secara keseluruhan. Dengan begitu auditor akan dapat menghasilkan audit yang berkualitas tinggi.

Kasus selanjutnya dikutip dari Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019. BPK RI mengatakan pihaknya masih menemukan beberapa temuan dalam pengelolaan keuangan Pemprov Sumut. Temuan tersebut yakni 5 temuan pemeriksaan atas sistem pengendalian internal, dan 10 temuan pemeriksaan terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Permasalahan tersebut antara lain. Untuk temuan pemeriksaan atas sistem pengendalian internal, antara lain, penatausahaan asset tetap masih belum memadai, pengelolaan dana bos tidak memadai, dan kekurangan volume pekerjaan atas belanja modal pada Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi serta Dinas Sumberdaya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang.

Sementara temuan atas ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan, diantaranya, uang dan barang sitaan atas putusan pengadilan, kasus kehilangan uang kegiatan belanja honorarium belum disetorkan ke kas Badan Pengelolaan Keuangan Asset Daerah, pertanggungjawaban belanja kegiatan reses anggota DPRD tidak sesuai ketentuan, Kelebihan pembayaran belanja perjalanan dinas, pertanggung jawaban belanja barang dan jasa pada delapan UPT Dinas Perhubungan tidak sesuai ketentuan, dan pertanggungjawaban belanja makanan dan

minuman pada UPT Gelandangan dan Pengemis Pelayanan sosial Dinas Sosial tidak sesuai kondisi nyata.

Berdasarkan SPAP SA 230 (2001), Sikap profesionalisme auditor diatur pada standar umum ketiga, yang menyatakan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama . Temuan tersebut menjelaskan masih lemahnya profesionalisme yang dimiliki oleh auditor karna dinilai dalam proses audit yang dilakukan Inspektorat tersebut kurang cermat, sehingga tidak menemukan potensi temuan. Hal ini karena pada audit yang dilakukan oleh BPK mendapatkan temuan yang tidak terdeteksi oleh Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.

Menurut Arens et al., (2011) profesionalisme auditor adalah bertanggungjawab untuk bertindak lebih baik dari sekedar memenuhi tanggungjawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan masyarakat. Auditor intern sebagai profesional mengakui adanya tanggungjawab kepada masyarakat, klien, serta rekan praktisi selayaknya dapat menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya sebagai bentuk profesionalisme yang harus dimiliki.

Dari temuan diatas dijelaskan terjadi kelemahan pengendalian internal dan ketidaktaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sehingga berpotensi pada kerugian negara yang ditemukan dalam proses audit akibat dari penyalahgunaan dan inefisiensi penggunaan APBN/APBD. Hal ini menggambarkan masih lemahnya profesionalisme yang dimiliki oleh auditor karna dinilai melakukan pelanggaran atas ketidaktaatan pada peraturan perundang-undangan. Menurut Arens (2008) profesionalisme adalah suatu tanggung jawab yang dibebankan lebih

dari sekedar dari memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dan lebih dari sekedar memenuhi Undang-undang dan peraturan masyarakat.

Berdasarkan hal dan penjelasan di atas, alasan pemilihan topik dalam penelitian ini karena adanya analisis kesenjangan (*gap analysis*), serta terdapat banyaknya opini masyarakat tentang rendahnya kualitas audit yang dilakukan oleh auditor pemerintah. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Fazira, 2020) yang menggunakan Variabel Kompetensi dan Independensi Auditor, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor. Dan juga terdapat perbedaan pada obyek penelitiannya, penelitian sebelumnya dilakukan Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan sedangkan penelitian ini pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. Maka berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang diuraikan di atas maka peneliti ini akan membahas mengenai Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit oleh sebab itu penelitian ini disampaikan dengan judul “**Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Seluruh Anggota Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dituliskan maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya indikasi bahwa auditor tidak dapat memaksimalkan Kompetensi dan pengalamannya dalam melakukan pengauditan karena tidak semua auditor memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai.

2. Rendahnya sikap profesionalisme auditor dinilai kurang cermat terindikasi dari, audit yang dilakukan oleh BPK mendapatkan temuan yang tidak terdeteksi oleh Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.

1.3 Batasan Masalah

Pada laporan keuangan yang telah dilakukan pengauditan, hasil yang diharapkan diterima ialah informasi yang berkualitas dimana mampu mencerminkan keadaan yang sebenarnya, sehingga akhirnya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan perusahaan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini akan dilakukan pembatasan pada variabel tertentu saja, yaitu kompetensi, independensi dan profesionalisme auditor yang akan diidentifikasi pengaruhnya kepada satu variabel terkait yaitu terhadap kualitas audit.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kompetensi Auditor berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara
2. Apakah Independensi Auditor berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara?
3. Apakah Profesionalisme Auditor berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara?
4. Apakah Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.
3. Untuk menganalisis pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.
4. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan penambahan wawasan, pemahaman serta pengetahuan sesuai judul yang disampaikan.

2. Manfaat Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan acuan yang diharapkan sebagai perubahan perbaikan terhadap kualitas audit.

3. Manfaat Bagi Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dan tambahan referensi yang dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya dan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kualitas Audit

A. Pengertian Kualitas Audit

Pada penelitian DeAngelo (1981) mengatakan bahwa : Kualitas audit (audit quality) merupakan suatu kemungkinan seorang auditor dalam menemukan pelanggaran dalam laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan klien, dan seberapa kemampuan auditor tersebut dalam mengungkapkan pelanggaran tersebut.

Seorang auditor yang mampu menemukan dan juga berani mengungkapkan adanya unsur kesalahan. Pengertian audit menurut Sawyer et al. (2005) audit merupakan sebuah proses yang sistematis dalam mengumpulkan serta mengevaluasi bukti audit secara objektif tentang asersi-aseri dan kejadian ekonomi untuk meningkatkan tingkat kesesuaian dengan kejadian ekonomi yang telah ditetapkan sebelumnya dan menyampaikan hasilnya ke pihak yang berkepentingan. Sistematis artinya perencanaan serta pelaksanaan strategi audit berhubungan dengan pemilihan dan penilaian bukti audit.

Sedangkan, mengumpulkan dan mengevaluasi bukti bertujuan untuk mendapatkan bukti yang berdasar dari pernyataan yang dibuat oleh suatu individu atau lembaga dan mengevaluasi tanpa memihak. Asersi-aseri dan kejadian ekonomi artinya pernyataan yang berkaitan dengan kejadian ekonomi

diperoleh berdasarkan proses akuntansi dan disampaikan dalam bentuk laporan audit (Mulyadi, 2002). Tujuan utama dalam melakukan audit adalah memperoleh bukti audit lalu merumuskan pendapat auditor mengenai kejadian ekonomi yang telah diaudit. Opini dari auditor akan menunjukkan apakah asersi-aseri tersebut sesuai dengan standar atau kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemudian hasil audit tersebut akan dibuat menjadi sebuah laporan audit yang dapat digunakan bagi orang yang berkepentingan.

Kualitas audit merupakan cerminan sikap profesioanlisme seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya (Siregar, 2019). Menurut Septriani (2012) kualitas audit merupakan segala kemungkinan auditor pada saat melakukan audit pada laporan keuangan klien , akan menemukan pelanggaran pada system akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit, maka dalam melaksanakan tugasnya auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Maka dari itu kualitas audit merupakan hal yang penting untuk dijaga oleh auditor agar laporan yang dihasilkan tidak menyesatkan para pemakai laporan dalam pengambilan keputusan.

B. Indikator Kualitas Audit

Dalam penelitian ini Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit diambil dari teori yang dinyatakan oleh (DeAngelo, 1981).

1. Pengalaman auditor.

Auditor yang lebih berpengalaman mempunyai pemahaman yang lebih baik atas laporan keuangan sehingga keputusan yang diambil bisa lebih baik. Mereka juga lebih mampu memberi penjelasan yang masuk akal atas kesalahan dalam laporan keuangan.

2. Pendidikan yang ditempuh auditor.

Pendidikan akuntansi merupakan pendidikan yang wajib dimiliki sebagai seorang akuntan. Pendidikan auditor yang baik dinilai akan mampu memberikan laporan audit yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

3. Profesionalisme yang dimiliki auditor.

Tingkat profesionalisme auditor menjadi bagian penting dalam kualitas audit. Seorang auditor yang memiliki profesionalisme tinggi akan mampu memberikan opini audit yang berkualitas.

4. Independensi auditor.

Auditor independen akan mampu memberikan laporan audit berkualitas tinggi karena mereka tidak mudah terpengaruh oleh pihak manapun dalam hubungan pekerjaan mengaudit laporan keuangan perusahaan klien. Auditor yang tidak memiliki independen atau dinyatakan tidak independen tidak dapat memberikan opini atas laporan keuangan yang telah diauditnya.

2.1.2 Kompetensi

A. pengertian Kompetensi

Lastanti (2005) mengartikan “keahlian atau kompetensi sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan prosedural yang luas yang ditunjukkan dalam pengalaman audit”. Sehingga dapat diartikan bahwa kompetensi auditor adalah auditor yang dengan pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat, dan seksama.

Trotter (1986) dalam Saifudin (2004) mendefinisikan bahwa seorang yang berkompoten adalah orang yang dengan ketrampilannya mengerjakan pekerjaan dengan mudah, cepat, intuitif dan sangat jarang atau tidak pernah membuat kesalahan. Stone (1995), mendefinisikan kompetensi sebagai keahlian yang cukup yang secara eksplisit dapat digunakan untuk melakukan audit secara objektif.

Adapun Bedard (1986) dalam Lastanti (2005) mengartikan keahlian atau kompetensi sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan prosedural yang luas yang ditunjukkan dalam pengalaman audit. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keahlian dapat diartikan sebagai keberadaan dari pengetahuan tentang suatu lingkungan tertentu, pemahaman terhadap masalah yang timbul dari lingkungan tersebut dan ketrampilan untuk memecahkan masalah tersebut sehingga auditor dapat mengerjakan pekerjaan secara mudah, cepat, intuisi, dan sangat jarang atau tidak pernah membuat kesalahan. Keahlian merupakan unsur penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor untuk bekerja sebagai tenaga profesional (Sanger et al. 2016).

B. Indikator Kompetensi Auditor

Indikator Kompetensi Auditor yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendapat yang dikemukakan oleh DeAngelo (1981) kompetensi auditor diproksikan dalam dua hal yaitu pengetahuan dan pengalaman. Kedua hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Pengetahuan akan standar auditing.

Hal ini berkaitan dengan pengetahuan auditor akan standar auditing yang nantinya akan digunakan pada saat auditor melakukan pemeriksaan.

Pengetahuan auditor atas setiap industri klien yang akan diaudit sangatlah penting untuk mengetahui kompetensi seorang auditor.

2) Pendidikan formal yang sudah ditempuh

Pendidikan formal merupakan salah satu prasyarat penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor sebagai dasar untuk melakukan tugas audit.

3) Pelatihan, kursus, dan keahlian khusus yang dimiliki

Selain pendidikan formal, auditor juga dituntut untuk memiliki keahlian khusus yang nantinya akan menambah kepercayaan klien.

4) Jumlah klien yang sudah diaudit

Jumlah klien yang sudah diaudit dapat menjadi ukuran pengalaman seorang auditor, karena semakin banyak klien yang diaudit maka auditor menjadi lebih berpengalaman.

5) Pengalaman dalam melakukan audit

Pengalaman auditor dalam mengaudit merupakan faktor yang sangat penting untuk melihat kompetensi seorang auditor.

2.1.3 Independensi

A. pengertian Independensi

Independensi merupakan sikap auditor yang tidak terikat atau memihak pada kepentingan tertentu dalam melakukan suatu hal. Hal tersebut harus mengikuti aturan atau kaidah yang berlaku. Tidak ada campur tangan dan intervensi pihak lain dalam mengambil keputusan menurut (Utama, 2015). Dalam Saifudin (2004) mengatakan bahwa independensi dalam audit berarti cara pandang yang tidak memihak di dalam penyelenggaraan pengujian audit, evaluasi hasil audit, dan penyusunan laporan audit. Jadi dapat disimpulkan

bahwa independensi merupakan suatu sikap yang harus dipertahankan auditor dalam menjalankan setiap tugasnya, yang tidak dibenarkan untuk memihak kepada siapapun.

Independensi adalah salah satu faktor yang menentukan kredibilitas pendapat auditor. Dua kata kunci dalam pengertian independensi, yaitu :

1. Objektivitas, yaitu suatu kondisi yang tidak bias, adil, dan tidak memihak.
2. Integritas, yaitu prinsip moral yang tidak memihak jujur, memandang, dan mengemukakan fakta apa adanya.

Juliarsa (2016) mendefinisikan independensi sebagai berikut :

“Independensi adalah sikap tidak memihak, bebas dari benturan kepentingan dan obyektif dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Independensi dalam audit artinya tidak memihak atau menolak segala bentuk campur tangan dari pihak manapun dalam pelaksanaan tugasnya”.

B. Indikator Independensi

Indikator Independensi Auditor yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan indikator yang diadopsi dari Sawyer et al., (2005), dalam karya terkenal mereka, “The Philosophy of Auditing” (Filosofi Audit), memberikan beberapa indikator independensi profesional. Indikator tersebut memang diperuntukkan bagi akuntan publik, tetapi konsep yang sama dapat diterapkan untuk auditor internal yang ingin bersikap objektif. Indikator- indikatornya adalah sebagai berikut:

a. Independensi dalam Program Audit

- 1) Bebas dari intervensi manajerial atas program audit.
- 2) Bebas dari segala intervensi atas prosedur audit.

- 3) Bebas dari segala persyaratan untuk penugasan audit selain yang memang disyaratkan untuk sebuah proses audit.

b. Independensi dalam Verifikasi

- 1) Bebas dalam mengakses semua catatan, memeriksa aktiva, dan karyawan yang relevan dengan audit yang dilakukan.
- 2) Mendapatkan kerja sama yang aktif dari karyawan manajemen selama verifikasi audit.
- 3) Bebas dari segala usaha manajerial yang berusaha membatasi aktivitas yang diperiksa atau membatasi pemerolehan bahan bukti.
- 4) Bebas dari kepentingan pribadi yang menghambat verifikasi audit.

c. Independensi dalam Pelaporan

- 1) Bebas dari perasaan wajib memodifikasi dampak atau signifikansi dari fakta-fakta yang dilaporkan.
- 2) Bebas dari tekanan untuk tidak melaporkan hal-hal yang signifikan dalam laporan audit.
- 3) Menghindari penggunaan kata-kata yang menyesatkan baik secara sengaja maupun tidak sengaja dalam melaporkan fakta, opini, dan rekomendasi dalam interpretasi auditor.
- 4) Bebas dari segala usaha untuk meniadakan pertimbangan auditor mengenai fakta atau opini dalam laporan audit internal.

C. Jenis-jenis Independensi

Dalam menjalankan tugasnya , auditor harus selalu mempertahankan sikap mental independen di dalam memberikan jasa. Sikap mental independen profesional sebagaimana diatur dalam standar profesion akuntan publik yang

ditetapkan oleh IAI. Sikap mental independen tersebut harus meliputi independensi dalam fakta (*in fact*) maupun dalam penampilan (*in appearance*) (SA seksi 101 SPAP, 2001).

Menurut Munawir.S (1995) ada dua macam independensi yang dimiliki auditor yaitu :

a. Independence in fact

Independensi dalam diri auditor yaitu kemampuan auditor untuk bersikap bebas, jujur dan obyektif dalam melakukan penugasan audit.

b. Independence in appearance

Independensi dalam penampilan adalah independensi dipandang dari pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yang diaudit yang mengetahui hubungan antara auditor dengan kliennya.

2.1.4 Profesionalisme

A. Pengertian Profesionalisme

Sikap profesionalisme auditor di atur pada standar umum ketiga dalam SPAP, yang menyatakan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya , auditor wajib menggunakan kemahiran profesional yang dimilikinya dengan cermat dan seksama. SPAP SA 230, (2001) Sikap profesionalisme auditor diatur pada standar umum ketiga, yang menyatakan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama . Standar ini menuntut auditor independen untuk merencanakan dan melaksanakan pekerjaannya dengan menggunakan kemahiran profesionalnya secara cermat dan seksama . Penggunaan kemahiran profesional

dengan kecermatan dan keseksamaan menekankan tanggung jawab setiap profesional yang bekerja dalam organisasi auditor independen untuk mengamati standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Hingga dapat menggunakan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama menyangkut apa yang dikerjakan auditor dan bagaimana kesempurnaan pekerjaannya tersebut .

Berdasarkan SPAP SA 230 (2001) tentang Standar umum ketiga. Sikap profesional auditor diwujudkan dengan selalu bersikap skeptisisme profesional dengan menggunakan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama menuntut auditor untuk melaksanakan skeptisme profesional . Skeptisme profesional adalah sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis bukti audit . Auditor menggunakan pengetahuan , keterampilan , dan kemampuan yang dituntut oleh profesi akuntan publik untuk melaksanakan dengan cermat dan seksama , dengan maksud baik dan integritas , pengumpulan dan penilaian bukti audit secara objektif . Pengumpulan dan penilaian bukti audit secara objektif menuntut auditor mempertimbangkan kompetensi dan kecukupan bukti tersebut . Oleh karena bukti dikumpulkan dan dinilai selama proses audit , skeptisme profesional harus digunakan selama proses tersebut . Auditor tidak menganggap bahwa manajemen adalah tidak jujur , namun juga tidak menganggap bahwa kejujuran manajemen tidak dipertanyakan lagi . Dalam menggunakan skeptisme profesional , auditor tidak harus puas dengan bukti yang kurang persuasif karena keyakinannya bahwa manajemen adalah jujur .

Profesi dan profesionalisme dapat dibedakan secara konseptual. Profesi merupakan jenis pekerjaan yang memenuhi beberapa kriteria, sedangkan profesionalisme merupakan atribut individual yang penting tanpa melihat apakah

suatu pekerjaan itu merupakan suatu profesi atau tidak. Dari Pendapat Arens et al., (2011) profesionalisme adalah suatu tanggung jawab yang dibebankan lebih dari sekedar dari memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dan lebih dari sekedar dari memenuhi Undang-undang dan peraturan masyarakat. Profesionalisme auditor merupakan sikap auditor yang melaksanakan audit berpedoman pada standar yang berlaku. Profesionalisme auditor dapat ditunjukkan dengan sikap kehati-hatian dan cermat dalam pelaksanaan audit meliputi ketelitian dalam memeriksa kelengkapan kertas kerja, mengumpulkan bahan bukti audit yang memadai dan menyusun laporan audit yang lengkap. Auditor yang memiliki sikap profesionalisme yang baik dan tinggi akan menyajikan hasil pemeriksaan secara lengkap, memadai dan sesuai dengan standar yang berlaku (Rasuli, 2017).

B. Indikator Profesionalisme

Menurut Hall (1968) dalam Sinaga (2012) menyatakan ada lima dimensi profesionalisme, yaitu: pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, hubungan dengan sesama profesi, keyakinan terhadap profesi.

a) Pengabdian pada profesi

Pengabdian pada profesi dicerminkan dari dedikasi profesionalisme dengan menggunakan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki. Keteguhan untuk tetap melaksanakan pekerjaan meskipun imbalan ekstrinsik kurang. Sikap ini adalah ekspresi dari pengorbanan diri yang total terhadap pekerjaan. Pekerjaan didefinisikan sebagai tujuan, bukan hanya alat untuk mencapai tujuan.

b) Kewajiban sosial

Kewajiban sosial adalah pandangan tentang pentingnya peranan profesi dan manfaat yang diperoleh baik masyarakat maupun profesional karena adanya pekerjaan tersebut.

c) Kemandirian

Kemandirian dimaksudkan sebagai suatu pandangan seseorang yang profesional harus mampu membuat keputusan sendiri tanpa tekanan dari pihak lain (pemerintah, klien, dan bukan anggota profesi). Setiap ada campur tangan dari luar dianggap sebagai hambatan kemandirian secara profesional.

d) Hubungan dengan sesama profesi

Hubungan dengan sesama profesi adalah menggunakan ikatan profesi sebagai acuan, termasuk didalamnya organisasi formal dan kelompok kolega informal sebagai ide utama dalam pekerjaan. Melalui ikatan profesi ini para profesional membangun kesadaran profesional.

e) Keyakinan Terhadap Profesi

Keyakinan terhadap profesi adalah suatu keyakinan bahwa yang paling berwenang menilai pekerjaan profesional adalah rekan sesama profesi, bukan orang luar yang tidak mempunyai kompetensi dalam bidang ilmu pekerjaan mereka.

2.1.5 Audit Internal Pemerintah

A. Pengertian Internal Pemerintah

Untuk mengatasi potensi timbulnya kecurangan, audit internal diperlukan keberadaannya di dalam organisasi, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi berdasarkan tugasnya yaitu mengevaluasi suatu sistem dan prosedur

yang telah disusun secara benar dan sistematis serta apakah telah diimplementasikan dengan sesuai standar, melalui pengamatan, penelitian, dan pemeriksaan atas pelaksanaan tugas yang telah didelegasikan di setiap unit organisasi (Syahputra, 2019). Auditor internal mempunyai tugas menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektifitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi (Aisyah et al., 2019). Auditor internal dipegang oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal atau nama lain yang secara fungsional melaksanakan pengawasan intern, Inspektorat Provinsi, dan Inspektorat Kabupaten atau Kota.

1) Menurut Permenpan No. PER/05/M.PAN/03/2008 menyatakan bahwa: “Auditor intern adalah pegawai negeri sipil yang mempunyai jabatan fungsional auditor dan/atau pihak lain yang diberi tugas, wewenang, tanggung jawab dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang melaksanakan pengawasan pada instansi pemerintah untuk dan atas nama APIP.

2) Menurut Arens et al. (2011) mengatakan “Internal auditor adalah seseorang yang bekerja sebagai karyawan suatu organisasi untuk melakukan audit bagi kepentingan manajemen”.

3) Menurut Mulyadi (2002), terdapat tiga tipe yaitu auditor independen, auditor intern dan auditor pemerintah. Auditor yang bekerja pada bidang pemerintahan adalah auditor pemerintah. Auditor pemerintah dapat didefinisikan sebagai auditor profesional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas

pokoknya melakukan audit atas pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi atau entitas pemerintahan atau pertanggungjawaban yang ditujukan kepada pemerintah. Meskipun terdapat banyak auditor yang bekerja di instansi pemerintah, namun umumnya yang disebut auditor pemerintah adalah auditor yang bekerja di BPKP, BPK, Inspektorat dan instansi pajak.

Auditor internal merupakan seorang auditor yang bertugas menilai fungsi organisasi. Meriviu tindakan organisasi, selain itu melakukan suatu pemeriksaan yang mengukur, mengevaluasi dan melaporkan efektivitas pengendalian internal, keuangan dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya organisasi. Penelitian ini fokus kepada auditor internal pemerintahan, yaitu auditor Inspektorat. Inspektorat merupakan lembaga pengawasan di lingkungan pemerintah daerah, baik ditingkat Provinsi, Kabupaten dan Kota.

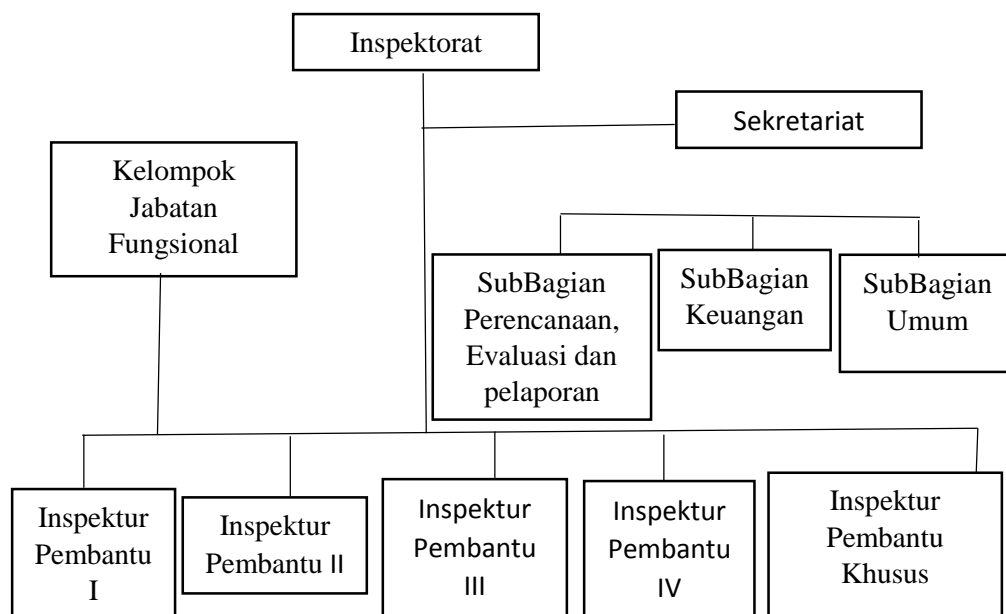
Selain pemeriksaan (audit), auditor Inspektorat dapat juga melakukan pemeriksaan tertentu dan audit terhadap laporan mengenai indikasi kemungkinan terjadinya tindakan penyimpangan korupsi, kolusi dan nepotisme dalam penyelenggaraan pemerintah daerah. Auditor Inspektorat bertanggungjawab terhadap Gubernur, maka peran Auditor Inspektorat sangat penting serta hasil audit yang dihasilkan auditor inspektorat cukup disoroti oleh masyarakat.

Auditor Inspektorat melakukan proses audit terhadap pemerintah daerah, kemudian dari hasil tersebut diberikan pada Gubernur. Pihak BPK melakukan pemeriksaan atas laporan hasil audit yang telah dibuat oleh auditor inspektorat, agar BPK dapat mengeluarkan opini terhadap laporan hasil audit yang telah dibuat tersebut. Maka, hasil audit auditor inspektorat menjadi “second opinion” bagi BPK dalam melakukan proses audit.

B. Tugas dan Fungsi Auditor Inspektorat

Dalam Peraturan Gubernur Sumatera Utara (2019) Nomor 21 Tentang Tugas, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Utara, pada pasal 2 dijelaskan bahwa Inspektorat Daerah Provinsi merupakan unsur pengawas penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dipimpin oleh Inspektur yang mempunyai tugas membantu kepala daerah dalam membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan oleh perangkat daerah.

(1) Struktur organisasi Inspektorat



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Inspektorat

(2) Inspektorat Daerah menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang pengawasan dan fasilitas pengawasan;
- b. pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, rewiuw, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;

- c. pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan dari Gubernur;
- d. penyusunan laporan hasil pengawasan;
- e. pelaksanaan administrasi Inspektorat Daerah Provinsi;
- f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Gubernur, terkait dengan tugas dan fungsinya.

(3) Inspektur mempunyai uraian tugas:

- a. menyelenggarakan pembinaan pegawai di lingkungan Inspektorat;
- b. menyelenggarakan arahan, bimbingan kepada pejabat struktural pada Inspektorat;
- c. menyelenggarakan instruksi pelaksanaan tugas Inspektorat;

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu dengan kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor yang mempengaruhi kualitas audit yang telah dilakukan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nst, Nur Fazira Aprilia (2020)	Pengaruh Kompetensi Auditor Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan)	<i>Variabel Independen:</i> Kompetensi Auditor, Dan Independensi Auditor <i>Variabel dependen:</i> Kualitas Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kompetensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit secara parsial (2) independensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit secara parsial (3) kemudian tidak terdapat pengaruh kompetensi auditor dan independensi auditor

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				terhadap kualitas audit secara simultan.
2.	Ardini, Lilis (2010)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit	<i>Variabel Independen:</i> Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, dan Motivasi <i>Variabel Dependen:</i> Kualitas Audit.	Penelitian Lilis Ardini (2010) meneliti Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. Hasilnya menunjukkan bahwa Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Motivasi memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas audit.
3.	Nainggolan, Endang Oktavia (Nainggolan, 2018)	Pengaruh Independensi, Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit	<i>Variabel Independen:</i> Independensi, Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Dan Integritas <i>Variabel Dependen:</i> Kualitas Audit	Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi diketahui bahwa ada pengaruh independensi, pengetahuan, pengalaman kerja dan integritas secara simultan terhadap kualitas audit, artinya independensi, pengetahuan, pengalaman kerja dan integritas secara serentak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.
4.	Hamdani, Rizki., Rahimah Izza., Hafiz, Muhammad Shareza. Hamdani et al. (2020)	Menggali Profesionalisme dan Perilaku Disfungsional Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit	<i>Variabel Independen:</i> Profesionalisme dan Perilaku Disfungsional <i>Variabel Dependen:</i> Kualitas Audit	Profesionalisme akuntan public berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan, sedangkan perilaku disfungsional akntan public tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik yang bekerja di Kantor Akuntan.
5.	Wijayanto, Putra Anggara (2017)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Audit	<i>Variabel Independen:</i> Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor <i>Variabel Dependen:</i> Kualitas Audit	Hasil penelitian menunjukkan (1) Terdapat pengaruh signifikan Kompetensi auditor internal pemerintah terhadap

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		(Studi Kasus pada Auditor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta		Kualitas Audit. (2) Terdapat pengaruh signifikan Independensi auditor internal pemerintah terhadap Kualitas Audit. (3) Terdapat pengaruh positif Profesionalisme auditor internal pemerintah terhadap Kualitas Audit. (4) secara simultan terdapat pengaruh signifikan Kompetensi, Independensi, Profesionalisme auditor internal pemerintah terhadap Kualitas Audi

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Kompetensi merupakan kualifikasi yang diperlukan oleh seorang auditor dalam melaksanakan proses audit secara benar Harahap & Pulungan (2019). Kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar. Untuk memperoleh kompetensi tersebut, dibutuhkan pendidikan dan pelatihan bagi auditor yang dikenal dengan nama pendidikan professional berkelanjutan (continuing professional education).

Setiap Auditor harus memiliki kompetensi (keahlian) yang tinggi agar hasil audit yang diperoleh berkualitas tinggi juga. Auditor juga harus mengetahui perusahaan-perusahaan apa saja yang sedang diaudit. Auditor juga dalam mengaudit harus dengan teliti, apakah sesuai kenyataan dengan aturan yang diterapkan diperusahaan tersebut atau tidak.

Menurut Ariany (2017) Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit Karena kualitas audit sangat penting untuk menjamin bahwa pofesi auditor memenuhi tanggung jawab kepada perusahaan dengan menegakkan etika yang tinggi. Dan juga menurut Indah (2010) yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi dan Independensi Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

2.3.2 Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Menurut Kurnia Winda (2014) pengaruh independensi terhadap kualitas audit adalah sebagai berikut:

Independensi merupakan sikap auditor yang tidak memihak, tidak mempunyai kepentingan pribadi, dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberikan pendapat. Independensi auditor merupakan salah satu faktor yang penting untuk menghasilkan audit yang berkualitas. Adapun tingkat independensi merupakan faktor yang menentukan dari kualitas audit, hal ini dapat dipahami karena jika auditor benar-benar independen maka akan tidak terpengaruh oleh kliennya. Auditor akan dengan leluasa melakukan tugas-tugas auditnya. Namun jika tidak memiliki independensi terutama jika mendapat tekanan-tekanan dari pihak klien maka kualitas audit yang dihasilkannya juga tidak maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, independensi auditor berperan dalam mengungkapkan temuan penyimpangan yang terjadi yang mana auditor dapatkan dari proses pengauditan laporan keuangan. Jika independensi auditor tinggi maka auditor akan senantiasa melaporkan semua temuan penyimpangan

yang ia dapatkan dalam proses pengauditan meskipun ia akan mendapatkan tekanan dari pihak yang sedang diaudit mengenai perbedaan kepentingan. Akan tetapi, jika independensi auditor rendah maka auditor tersebut tidak akan melaporkan semua penyimpangan yang auditor temukan dalam proses audit.

Dengan demikian semakin tinggi independensi auditor maka akan semakin berkualitas pekerjaan yang mereka lakukan sehingga kualitas audit yang mereka hasilkan semakin baik.

2.3.3 Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit

Menurut SPAP SA 230 (2001) kecermatan dan keseksamaan dalam penggunaan kemahiran profesional menuntut auditor untuk melaksanakan *professional scepticism* yaitu sikap auditor yang berpikir kritis terhadap bukti audit dengan selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi terhadap bukti audit. Auditor yang gagal dalam menerapkan sikap *skeptis* maka akan menghasilkan opini audit yang tidak berdaya guna dan tidak memiliki kualitas audit yang baik.

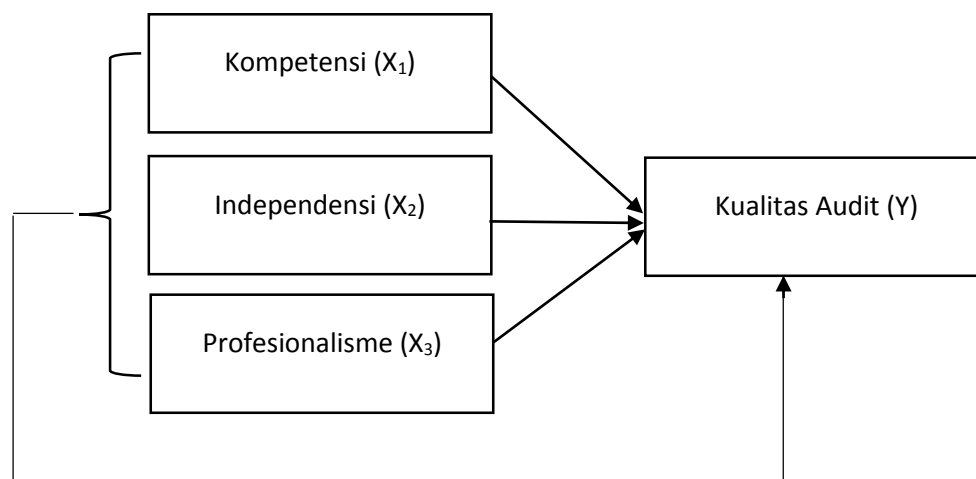
Berdasarkan pernyataan di atas kita mengetahui peningkatan pada profesi dicerminkan dari dedikasi profesionalisme dengan menggunakan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki. Dengan totalitas yang dimiliki auditor akan lebih hati-hati dan bijaksana dalam melakukan audit, sehingga menghasilkan output yang berkualitas.

2.3.4 Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit

Dalam menghasilkan kualitas audit yang baik, dibutuhkan auditor-auditor yang dapat menjalankan perannya sesuai dengan tanggung jawab yang

di miliki masing-masing. Pentingnya kompetensi dalam menghasilkan kualitas audit mengharuskan setiap auditor memiliki kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya dalam melakukan audit sehingga auditor diharapkan dapat melakukan audit dengan teliti, cermat serta objektif. Selain itu independensi merupakan salah satu hal yang penting juga dalam menghasilkan audit yang berkualitas. Pentingnya independensi dalam menghasilkan kualitas audit yang baik mengharuskan auditor memiliki dan mempertahankan sikap independensi dalam menjalankan tugasnya. Begitu pula dengan profesionalisme yang memiliki peran penting juga dalam pemeriksaan laporan keuangan sebagai peningkatan mutu dari kualitas audit.

Dari penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disusun Kerangka Konseptual, yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan

teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui penelitian (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit.

H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit.

H3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit.

H4 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian asosiatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengumpulkan data tertulis dengan melakukan survey langsung dan menyebarkan kuesioner pada lokasi penelitian yaitu pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara serta melakukan pengolahan data yang berasal dari kuesioner yang telah diisi oleh responden, melakukan analisis data dan membuat kesimpulan.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Pada Penelitian ini penulis menggunakan empat variabel yang terdiri dari tiga variabel independen yaitu Kompetensi (X_1), Independensi (X_2), Profesionalisme (X_3) dan satu variabel Dependen yaitu Kualitas Audit (Y) dengan menggunakan skala pengukuran yaitu skala sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Dependen (Dependent Variabel)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas Sugiyono (2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Kualitas audit

merupakan probabilitas auditor untuk menemukan kesalahan yang ada pada laporan keuangan klien dan melaporkannya dalam laporan auditan.

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan dalam mengukur kualitas audit yaitu Pengalaman auditor, Pendidikan yang ditempuh auditor, Profesionalisme yang dimiliki auditor, dan Independensi auditor.

3.2.2 Variabel Independen (Independent Variabel)

Menurut Sugiyono (2017) variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat atau variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga yaitu:

1. Kompetensi

Penjabaran teori di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi auditor merupakan keterampilan dan keahlian dalam diri seorang dalam hal ini yaitu auditor yang memungkinkan dirinya untuk melakukan pekerjaan audit secara maksimal.

Indikator Kompetensi Auditor yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan indikator yang diadopsi dari DeAngelo (1981) mencakup 2 hal yaitu pengetahuan dan pengalaman. Kedua hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan akan standar auditing.
- b. Pendidikan formal yang sudah ditempuh.
- c. Pelatihan, kursus, dan keahlian khusus yang dimiliki.
- d. Jumlah klien yang sudah diaudit.
- e. Pengalaman dalam melakukan audit.

2. Independensi

Independensi adalah sikap yang terdapat pada diri auditor yang bebas dari pengaruh dan tekanan dari dalam maupun luar ketika mengambil suatu keputusan, dimana dalam pengambilan keputusan tersebut harus berdasarkan fakta yang ada dan secara obyektif. Dalam penelitian ini independensi auditor diukur menggunakan Indikator yang diadopsi dari (Sawyer., 2005) meliputi:

- a. Independensi dalam Program Audit
- b. Independensi dalam Verifikasi
- c. Independensi dalam Pelaporan

3. Profesionalisme

Untuk mengukur profesionalisme auditor, digunakan 5 (empat) dimensi profesionalisme auditor. Seseorang auditor dikatakan profesional apabila auditor memiliki perilaku profesional sebagai cerminan dari sikap profesionalisme. Konsep profesionalisme yang dikembangkan bagi para auditor tersebut merupakan konsep yang dilihat dari level individual. Ke 5 (empat) dimensi profesionalisme auditor tersebut ialah : pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, hubungan dengan sesama profesi, keyakinan terhadap profesi.

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1.	Kompetensi (X1) Lastanti (2005)	Menurut Lastanti (2005) Kompetensi adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan prosedural yang luas yang ditunjukkan dalam pengalaman audit?. Sehingga dapat diartikan	a. Pengetahuan akan standar auditing. b. Pendidikan formal yang sudah ditempuh. c. Pelatihan, kursus, dan keahlian khusus yang dimiliki.	Skala Likert

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
		bahwa kompetensi auditor adalah auditor yang dengan pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat, dan seksama.	d. Jumlah klien yang sudah diaudit. e. Pengalaman dalam melakukan audit.	
2	Independensi (X2) Sawyer, B.Lawrence, Dittenhofer (2005)	Menurut Sawyer, B.Lawrence, Dittenhofer (2005) Independensi adalah sikap tidak memihak serta tidak dibawah pengaruh atau tekanan pihak tertentu dalam mengambil tindakan dan keputusan.	a. Independensi dalam Program Audit b. Independensi dalam Verifikasi c. Independensi dalam Pelaporan	Skala Likert
3	Profesionalisme (X3) Arens & Loobcke (2009)	Menurut Arens & Loobcke (2009) profesionalisme adalah suatu tanggung jawab yang dibebankan lebih dari sekedar dari memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dan lebih dari sekedar dari memenuhi Undang-undang dan peraturan masyarakat.	a. pengabdian pada profesi b. kewajiban sosial c. kemandirian d. hubungan dengan sesama profesi e. keyakinan terhadap profesi.	Skala Likert
4	Kualitas Audit (Y) Septriani (2012)	Menurut Septriani (2012) kualitas audit merupakan segala kemungkinan auditor pada saat melakukan audit pada laporan keuangan klien, akan menemukan pelanggaran pada system akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit, maka dalam melaksanakan tugasnya auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan public yang relevan.	a. Pengalaman auditor b. Pendidikan yang ditempuh auditor c. Profesionalisme yang dimiliki auditor d. Independensi auditor.	Skala Likert

3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan peneliti adalah Inspektorat Provinsi Sumatera Utara beralamat di Jl. KH Wahid Hasyim No.8 Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini akan direncanakan pelaksanaannya pada bulan Februari 2022 sampai dengan bulan Oktober 2022. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian (Thn 2022)																												
		Februari				Maret				April				Mei				Juni		Juli			Agustus				September			Oktober
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	3	4	2	3	4	1		
1.	Pengajuan Judul																													
2.	Pembuatan Proposal																													
3.	Bimbingan Proposal																													
4.	Seminar Proposal																													
5.	Riset																													
6.	Penyusunan Skripsi																													
7.	Bimbingan Skripsi																													
8.	Sidang Meja Hijau																													

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas :objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi juga bukan hanya orang, tapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetap meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek lain.

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Auditor yang bekerja pada Inspektorat provinsi Sumatera Utara yang berjumlah 54 orang pegawai.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan total sampling untuk menentukan sampel dari populasi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai yang penulis kehendaki, yaitu yang sudah pernah mengikuti pelatihan (diklat) sebagai auditor.

Penulis menggunakan sampel jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Hal ini dilakukan agar jawaban dari setiap pertanyaan pada kuisisioner dapat terjawab dengan baik pada subjek yang tepat dan berkompeten dibidangnya. Sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi penelitian yang berjumlah 54 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Menurut Juliandi (2015), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan/ Pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti.

Data dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disusun secara terstruktur dan mengacu pada variabel penelitian, hal ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi atau data yang akan digunakan untuk menganalisis masalah.

Dimana angket tersebut penulis sebarakan pada akuntan tetap dengan menggunakan skala likert dengan bentuk checklist, dimana setiap pertanyaan mempunyai opsi yaitu :

Tabel 3.2 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang setuju (KS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat Tidak setuju (STS)	1

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengkoordinasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda (multiple regression) untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Kemudian dilakukan pengecekan dengan melakukan plot data untuk melihat adanya linier atau tidak linier :

3.6.1 Uji Kualitas Data

Ada dua konsep mengukur kualitas data yaitu validitas dan reliabilitas. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat dievaluasi melalui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data yang digunakan antara lain:

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas yaitu untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut menurut (Ghozali, 2005). Kriteria kelayakan suatu instrumen adalah sebagai berikut:

- a.) Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai korelasi (r hitung) $>$ r tabel atau nilai probabilitas $\text{sig.} < (= 5\%)$.
- b.) Suatu instrumen dapat dikatakan tidak valid apabila nilai korelasi (r hitung) $\leq r$ tabel atau nilai probabilitas $\text{sig.} \geq (= 5\%)$.

3.6.1.2 Uji Reabilitas Data

Uji Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu:

- 1) *Repeated Measure* atau pengukuran ulang
- 2) *One shot* atau pengukuran sekali saja.

Pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk mengukur reabilitas digunakan uji statistik Cronbach Alfa (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alfa $> 0,60$. Sedangkan, jika sebaliknya data tersebut dikatakan tidak reliabel (Ghozali, 2005).

3.6.2 Regresi Linear Berganda

Digunakan untuk meramalkan Profesionalisme, Etika Profesi, dan Pengalaman Kerja terhadap Penentuan Tingkat materialitas. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependent (Penentuan Kualitas Audit)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Variabel independent (Kompetensi)

X2 = Variabel independent (Independensi)

X3 = Variabel independent (Profesionalisme)

ε = Standart Error

Sebelum melakukan uji regresi berganda dilakukan uji persyaratan regresi yang disebut dengan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik, jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis (Juliandi, 2015). Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam pengujian regresi meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokedastisitas.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Asumis normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji

normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005).

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai kolmogorov smirnov adalah tidak signifikan (Asymp, Sig (2-tailed) > 0,05($\alpha=5\%$)).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan ketentuan menurut Juliandi (2015) :

1. Jika nilai tolerance < 0,5 atau value inflation factor (VIF) > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
2. Jika nilai tolerance >0,5 atau inflation factor (VIF) <5 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas yang serius.

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residu dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode scatterplot. Dasar pengambilan keputusan menurut (Juliandi, 2015) adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.3 Uji Hipotesis

Menurut Juliandi (2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan dengan uji t dan uji f .

3.6.3.1 Uji Signifikan Parsial (Uji statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas. Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$T = rt = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap:

1. Bentuk pengujian

H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H_a : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria pengambilan keputusan

H-0 diterima : jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $ds = n - k$

H-0 ditolak : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$.

3.6.3.2 Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F_h = Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota sampel

1. Bentuk pengujian

H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan

Antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H_0 : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika $-F_{hitung} < F_{tabel}$, maka berpengaruh signifikan.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka berpengaruh tidak signifikan.

3.6.4 Koefisien Dertiminasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai Rsquare, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Deskriptif data responden yang dijadikan sebagai bahan penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif digunakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini, penulis mengkaji data jawaban angket yang terdiri dari 8 item pernyataan untuk variabel (Y) Kualitas Audit, 7 item pernyataan untuk variabel (X1) Kompetensi, 6 item pernyataan untuk variabel (X2) Independensi dan 7 item pernyataan untuk variabel (X3) Profesionalisme. Angket penelitian ini disebar dan diberikan kepada 54 Auditor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara . Semua kuesioner yang terkumpul dapat memenuhi syarat untuk diolah. Berikut tingkat pengumpulan kuesioner yang dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Rincian Pengembalian Kuesioner

Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang disebar ke responden	54
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	54
kuesioner yang digunakan dalam penelitian	54

Sumber : Data Primer yang diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel di atas bahwa peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 54 kuesioner. Kuesioner yang kembali sebanyak 54 kuesioner sedangkan yang tidak kembali 0 kuesioner. Maka total kuesioner yang digunakan dalam penelitian sebanyak 54 kuesioner.

Peneliti menjabarkan klasifikasi yang ada didasarkan pada jenis kelamin, usia, pendidikan, dan jabatan responden tersebut sebagai auditor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan peneliti dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara kemudian dibagikan ke seluruh karyawan yang berprofesi sebagai auditor pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.

4.2 Karakteristik Responden

Identitas responden dalam tabel berikut ini menunjukkan karakteristik responden berdasarkan kriteria penilaian jenis kelamin, usia, pendidikan serta jabatan dari responden penelitian. Data identitas responden tersebut dapat disimpulkan pada tabel sebagai berikut:

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	31	57.4	57.4	57.4
	Perempuan	23	42.6	42.6	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah penulis, 2022

Dari hasil responden penelitian ini berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat data tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik data jenis kelamin, mayoritas responden berjenis kelamin pria yaitu sebesar 31 orang (57,4%) dan minoritas pada jenis kelamin wanita 23 orang (42,6%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini lebih banyak didominasi pada jenis kelamin pria.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Usia

		Usia			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	25 – 35 Tahun	6	11.1	11.1	11.1
	35 - 45 Tahun	29	53.7	53.7	64.8
	> 45 Tahun	19	35.2	35.2	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah penulis, 2022

Dari hasil responden penelitian ini berdasarkan usia dapat dilihat data tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik data usia responden yaitu sebanyak 19 responden dengan umur diatas 45 tahun (11,1%), mayoritas responden berdasarkan data usia dengan umur antara 35 – 45 tahun yaitu sebesar 29 orang (53,7%) dan minoritas mayoritas responden berdasarkan data usia dengan umur antara 25 – 35 tahun yaitu sebesar 6 orang (53,7%)

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4. 4

Responden Berdasarkan Pendidikan

		Pendidikan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Diploma (Sesuai Jurusan)	1	1.9	1.9	1.9
	S1 (Sesuai Jurusan)	28	51.9	51.9	53.7
	S1 (Tidak Sesuai Jurusan)	25	46.3	46.3	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah penulis, 2022

Dari hasil responden penelitian ini berdasarkan Pendidikan dapat dilihat data tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden yaitu Diploma yang

sesuai jurusan (Ekonomi Akuntansi) yaitu sebanyak 1 orang (1.9 %), S1 yang sesuai jurusan (Ekonomi Akuntansi) yaitu sebanyak 28 orang (51.9 %), dan selanjutnya S1 tidak sesuai jurusan (Ekonomi Akuntansi) yaitu sebanyak 25 orang (46.3 %). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden auditor lebih banyak berpendidikan S1 sesuai dengan jurusan ekonomi akuntansi sedangkan minoritas responden auditor lebih sedikit berpendidikan diploma sesuai dengan jurusan ekonomi akuntansi .

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Jabatan

		Jabatan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Auditor Ahli Madya	8	14.8	14.8	14.8
	Auditor Ahli Muda	23	42.6	42.6	57.4
	Auditor Ahli Pertama	21	38.9	38.9	96.3
	Auditor Pelaksana Lanjutan	1	1.9	1.9	98.1
	Auditor Penyedia	1	1.9	1.9	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah penulis, 2022

Dari hasil responden penelitian ini berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden menunjukkan bahwa pada tingkat jabatan auditor ahli madya terdapat sebanyak 8 orang (14,8%), pada tingkat jabatan auditor ahli muda sebanyak 23 orang (42,6%), pada tingkat jabatan auditor ahli pertama sebanyak 21 orang (38,9%), pada tingkat jabatan auditor pelaksana lanjutan sebanyak 1 orang (1,9%), dan pada tingkat jabatan auditor penyedia sebanyak 1 orang (1,9%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik tingkat jabatan responden lebih banyak didominasi pada kelompok auditor ahli muda.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Statistik Deskriptif

Deskripsi analisis data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi jumlah observasi, nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean, dan standar deviasi . Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Hasil selengkapnya uji statistik deskriptif untuk masing-masing variabel disajikan sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi	54	26	35	29.69	2.732
Independensi	54	23	29	25.00	1.923
Profesionalisme	54	25	35	28.85	2.580
Kualitas Audit	54	30	40	33.15	2.824
Valid N (listwise)	54				

Sumber : Data Primer yang diolah penulis, 2022

Berdasarkan Hasil Uji Statistik Deskriptif pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa data yang didapat oleh peneliti adalah:

1. Pada Variabel Kompetensi (X1) terdiri dari 8 item pernyataan, dengan skor tertinggi 35 dan skor terendah 26 dengan rata-rata 29,69 dan standar deviasi 2,732.
2. Pada Variabel Independensi (X2) terdiri dari 6 item pernyataan, dengan skor tertinggi 29 dan skor terendah 23 dengan rata-rata 25,00 dan standar deviasi 1,923.
3. Pada Variabel Profesionalisme (X3) terdiri dari 7 item pernyataan, dengan skor tertinggi 35 dan skor terendah 25 dengan rata-rata 28,85 dan standar deviasi 2,580.
4. Pada Variabel Kualitas Audit (Y) terdiri dari 8 item pernyataan, dengan skor tertinggi 40 dan skor terendah 30 dengan rata-rata 33,15 dan standar deviasi 2,824.

4.3.2 Uji Kualitas Data

Ada dua konsep mengukur kualitas data yaitu validitas dan reliabilitas. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat dievaluasi melalui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrument. Dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data yang digunakan antara lain:

4.3.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan dinyatakan valid
2. Jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

Uji validitas dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation* pada SPSS dan setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan SPSS akan dilihat tingkat signifikan atas semua pernyataan suatu instrumen dapat dikatakan valid atau tidak valid. Untuk nilai r tabelnya diperoleh sebesar 0,268.

Tabel berikut ini menunjukkan hasil uji validitas setiap variabel yaitu: Kompetensi (X1), Independensi (X2), Profesioanalisme (X3), dan Kualitas Audit (Y) dengan jumlah sampel sebanyak 54 responden.

1. Kompetensi (X1)

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kompetensi

Item Pernyataan	Corrected item Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Item 1	0,862	0,268	Valid
Item 2	0,923	0,268	Valid
Item 3	0,740	0,268	Valid
Item 4	0,584	0,268	Valid
Item 5	0,660	0,268	Valid
Item 6	0,923	0,268	Valid
Item 7	0,862	0,268	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah penulis, 2022

Dari tabel 4.7 di atas mengidentifikasi bahwa sebanyak 8 item pernyataan variabel Kompetensi (X1), semua dinyatakan valid dengan nilai r hitung > r tabel. Dengan demikian semua dapat diikuti sertakan untuk menjelaskan variabel Kompetensi (X1) sebagai data penelitian.

2. Independensi (X2)

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Independensi

Item Pernyataan	Corrected item Total correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Item 1	0,456	0,268	Valid
Item 2	0,893	0,268	Valid
Item 3	0,606	0,268	Valid
Item 4	0,436	0,268	Valid
Item 5	0,696	0,268	Valid
Item 6	0,773	0,268	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah penulis, 2022

Dari tabel 4.8 di atas mengidentifikasi bahwa sebanyak 8 item pernyataan variabel Independensi (X2), semua dinyatakan valid dengan nilai r hitung > r tabel. Dengan demikian semua dapat diikuti sertakan untuk menjelaskan variabel Independensi (X2) sebagai data penelitian.

3. Profesionalisme (X3)

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Profesionalisme

Item Pernyataan	Corrected item Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Item 1	0,705	0,268	Valid
Item 2	0,835	0,268	Valid
Item 3	0,315	0,268	Valid
Item 4	0,843	0,268	Valid
Item 5	0,757	0,268	Valid
Item 6	0,705	0,268	Valid
Item 7	0,864	0,268	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah penulis, 2022

Dari tabel 4.9 di atas mengidentifikasi bahwa sebanyak 8 item pernyataan variabel Profesionalisme (X3), semua dinyatakan valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel. Dengan demikian semua dapat diikuti sertakan untuk menjelaskan variabel Profesionalisme (X3) sebagai data penelitian.

4. Kualitas Audit (Y)

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit

Item Pernyataan	Corrected item Total correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Item 1	0,624	0,268	Valid
Item 2	0,870	0,268	Valid
Item 3	0,567	0,268	Valid
Item 4	0,407	0,268	Valid
Item 5	0,814	0,268	Valid
Item 6	0,770	0,268	Valid
Item 7	0,596	0,268	Valid
Item 8	0,858	0,268	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah penulis, 2022

Dari tabel 4.10 di atas mengidentifikasi bahwa sebanyak 8 item pernyataan variabel Kualitas Audit (Y), semua dinyatakan valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel. Dengan demikian semua dapat diikuti sertakan untuk menjelaskan variabel Kualitas Audit (Y) sebagai data penelitian.

4.3.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan seberapa jauh suatu alat pengukur dapat diandalkan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel alat ukur yang akan digunakan adalah Cronbach Alpha, realibilitas suatu variabel dikatakan baik jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$, maka instrumen variabel reliable (terpercaya). Jika Nilai Cronbach Alpha $< 0,60$, maka instrumen yang diuji tidak reliable (tidak terpercaya).

Tabel berikut ini menunjukkan hasil uji reliabilitas setiap variabel yaitu: Kompetensi (X1), Independensi (X2), Profesioanalisme (X3), dan Kualitas Audit (Y) dengan jumlah sampel sebanyak 54 responden.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Corncbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi (X1)	0,899 $>$ 0,60	Reliable
Independensi (X2)	0,715 $>$ 0,60	Reliable
Profesionalisme (X3)	0,850 $>$ 0,60	Reliable
Kualitas Audit (Y)	0,847 $>$ 0,60	Reliable

Sumber : Data Primer yang diolah penulis, 2022

Berdasarkan hasil dari uji reabilitas pada tabel 4.11 diatas, maka dapat disimpulkan Bahwa semua pernyataan pada variabel dalam kuisisioner ini reliable karena mempunyai nilai *Cornbach's Alpha* $>$ 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten.

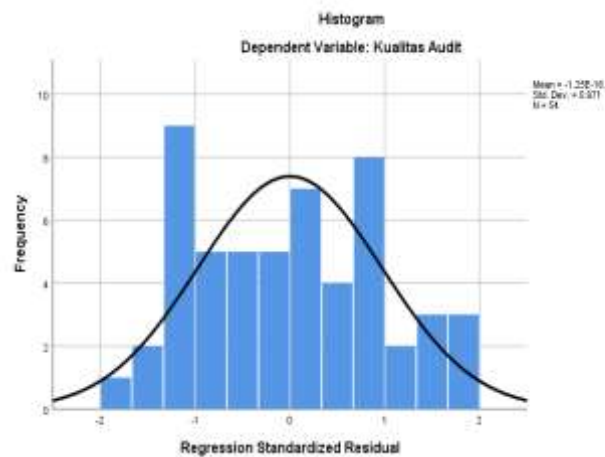
4.3.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Sebelum melakukan uji model regresi, serangkaian uji asumsi klasik perlu dilakukan pada model regresi. Hal ini dilakukan untuk menguji bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini telah terpenuhi dan untuk menghindari hasil penaksiran yang bersifat bias.

Model regresi yang baik disyaratkan harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa jenis yaitu sebagai berikut:

4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat tampilan histogram dan kurva normal yang berbentuk lonceng, penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal probability plot atau dengan melihat histogram dari residualnya, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka dapat disimpulkan regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut hasil uji normalitas pada gambar dibawah ini:



Sumber : Data Primer yang diolah penulis, 2022

Gambar 4.1 Uji Normalitas Data Dengan Histogram

Berdasarkan hasil dari tampilan histogram dan kurva normal yang berbentuk lonceng, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Analisa selanjutnya dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dan *Normal Probability Plot of Regression Standardized Residual*.

Hasil pengujian normalitas data pada variabel Kompetensi, Independensi, Profesionalisme dan Kualitas Audit diperoleh hasilnya tabel *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai berikut :

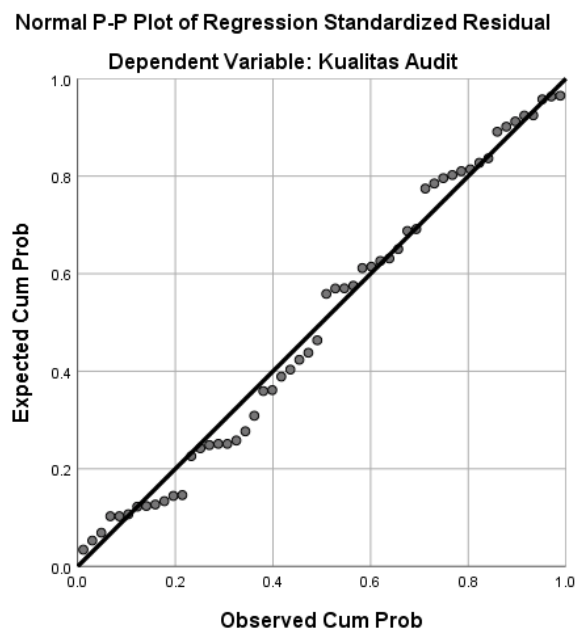
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.97340869
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.077
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber : Data Primer yang diolah penulis, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.12 di atas, data akan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan dikatakan berdistribusi tidak normal jika nilai signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogrov Smirnov Test* diperoleh nilai *Asymp. Sig* sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Analisa selanjutnya menggunakan *Normal P-P Plot of Regression Standarized Residual* yang dapat dilihat pada gambar 4.2 dibawah ini :



Sumber : Data Primer yang diolah penulis, 2022

Gambar 4.2 Grafik Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa kurva telah berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.

4.3.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang menentukan ada tidaknya hubungan linear antara variabel independen dengan variabel independen lainnya. Model regresi yang baik tidak boleh memiliki multikolinearitas di dalamnya. Ketentuan dalam uji ini adalah jika nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya, jika nilai Tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kompetensi	.145	6.904
	Independensi	.129	7.744
	Profesionalisme	.193	5.187

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data Primer yang diolah penulis, 2022

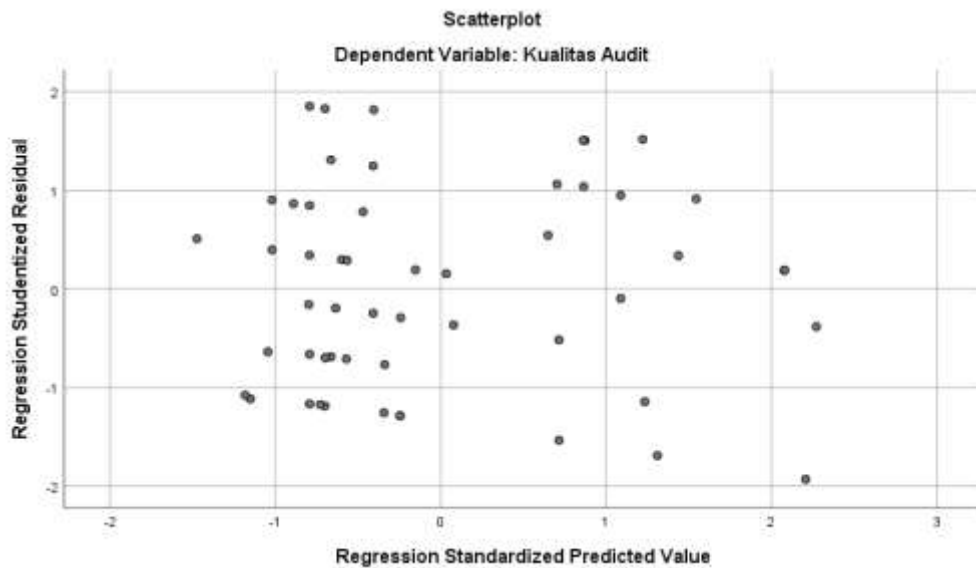
Dari Tabel 4.13 di atas, maka dapat diperoleh nilai Tolerance dan nilai VIF dari masing-masing variabel independen. Nilai tolerance variabel Kompetensi 0,145 dan nilai VIF 8,904. Nilai tolerance Independensi 0,129 dan nilai VIF 7,744 dan nilai tolerance Profesionalisme 0,193 dan nilai VIF 5,187. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas di dalam penelitian ini, dikarenakan setiap variabel independen memiliki nilai Tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 .

4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dideteksi dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.



Gambar 4.3 Grafik Scatterplot

Sumber : Data Primer yang diolah penulis, 2022

Berdasarkan gambar 4.3 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang teratur. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan menggunakan Uji Glejser. Berbeda dengan scatterplot, dimana uji glejser ini dilakukan dengan meregresi variabel-variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya. Dasar pengambilan keputusan pada uji geljser yaitu, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas. jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	22.126	6.172		3.585	.001		
	Kompetensi	.105	.086	.168	1.217	.229	.997	1.003
	Independensi	.030	.133	.031	.224	.824	.994	1.006
	Profesionalisme	.148	.142	.143	1.036	.305	.991	1.009

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data Primer yang diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat dilihat bahwa nilai sig semua variabel independen sudah lebih dari 0,05, sehingga dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi ini telah memenuhi uji heteroskedastisitas.

4.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian analisis regresi linier berganda ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap variabel Kualitas Audit. Analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Berikut hasil pengujian data dengan regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.657	.528		1.244	.219
	Kompetensi	.214	.038	.207	5.598	.000
	Independensi	.112	.057	.076	1.941	.058
	Profesionalisme	.809	.035	.739	13.085	.008

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data Primer yang diolah penulis, 2022

Dari hasil analisis regresi linier berganda diatas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0.657 + 0,214X_1 + 0,112X_2 + 0,809X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Konstanta bernilai 0.657 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel kompetensi, independensi dan profesionalisme nilainya 0 maka nilai kualitas audit sebesar 0.657.
2. Koefisien regresi kompetensi sebesar 0,214. Artinya jika variabel lainnya tetap dan kompetensi mengalami kenaikan, maka kualitas audit akan mengalami peningkatan sebesar 0,214.
3. Koefisien regresi independensi sebesar 0,112. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan independensi mengalami kenaikan, maka kualitas audit akan mengalami peningkatan sebesar 0,112.
4. Koefisien regresi profesionalisme sebesar 0,809. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan profesionalisme mengalami kenaikan, maka kualitas audit akan mengalami peningkatan sebesar 0,809.

4.3.5 Uji Hipotesis

4.3.5.1 Uji parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan apabila nilai signifikansi variabel independen $> 0,05$ maka secara parsial tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai signifikansi variabel independen $< 0,05$, maka secara parsial ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.657	.528		1.244	.219
	Kompetensi	.214	.038	.207	5.598	.000
	Independensi	.112	.057	.076	1.941	.058
	Profesionalisme	.809	.035	.739	13.085	.008

a. Dependent Variable: Kualitas Audit
 Sumber : Data Primer yang diolah penulis, 2022

Berdasarkan uji t diatas untuk kriteria dilakukan pada tingkat signifikan 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan menggunakan dua taraf nyata 5% untuk uji dua arah yaitu t tabel ($\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$) dengan derajat bebas (df) = 54-3 = 51. Jadi nilai t tabel dengan taraf nyata $\alpha/2 = 0,025$ dan df = 51 maka hasil yang diperoleh t tabel adalah 2,008.

1. Pengujian hipotesis variabel kompetensi (H_1)

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui hasil nilai t hitung dari pengaruh variabel kompetensi terhadap kualitas audit sebesar 5,598 dengan nilai signifikan 0,000 dengan menggunakan batas signifikansi atau p-value 0,05 ($\alpha = 5\%$), dan t tabel sebesar 2,008. Ini berarti t hitung 5,598 > t tabel 2,008 atau nilai signifikan t hitung 0,000 < α 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima maka variabel kompetensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

2. Pengujian hipotesis variabel independensi (H_2)

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui hasil nilai t hitung dari pengaruh variabel independensi terhadap kualitas audit sebesar 1,941 dengan nilai signifikan 0,058 dengan menggunakan batas signifikansi atau p-value 0,05 ($\alpha = 5\%$), dan

t tabel sebesar 2,008. Ini berarti t hitung $1,941 < t$ tabel 2,008 atau nilai signifikan t hitung $0,058 > \alpha$ 0,05. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_2 ditolak maka variabel independensi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

3. Pengujian hipotesis variabel profesionalisme (H_3)

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui hasil nilai t hitung dari pengaruh variabel profesionalisme terhadap kualitas audit sebesar 13,085 dengan nilai signifikan 0,008 dengan menggunakan batas signifikansi atau p-value 0,05 ($\alpha = 5\%$), dan t tabel sebesar 2,008. Ini berarti t hitung $13,085 > t$ tabel 2,008 atau nilai signifikan t hitung $0,008 < \alpha$ 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_3 diterima maka variabel profesionalisme secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

4.3.5.2 Uji F (simultan)

Uji Signifikansi Simultan (uji – F) digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama atau simultan variabel independen di dalam penelitian mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $F < 0,05$ maka ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $F > 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji Signifikansi Simultan (Uji – F) dari penelitian.

Tabel 4.17 Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	418.634	3	139.545	18.720	.000 ^b
	Residual	4.181	50	.084		
	Total	422.815	53			

- a. Dependent Variable: Kualitas Audit
 b. Predictors: (Constant), Profesionalisme, Kompetensi, Independensi
 Sumber : Data Primer yang diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel di atas untuk kriteria Uji F dilakukan pada tingkat 0,05 dengan nilai $df_1 (n_1) = 3-1 = 2$, dan $df_2 (n-k-1)$ atau $54-3-1 = 50$, maka hasil yang diperoleh F tabel sebesar 3,18.

Maka nilai F hitung sebesar 18,720 dan nilai F tabel sebesar 3,18 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau $F_{hitung} > F_{tabel} = 18,720 > 3,18$ atau nilai signifikan $t_{hitung} 0,000 < \alpha 0,05$. Artinya kompetensi, independensi dan profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit secara simultan.

4.3.6 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (Profesionalisme, etika profesi, dan pengalaman kerja) secara serentak terhadap variabel dependen (Penetapan Tingkat materialitas). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya, nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini:

Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.995 ^a	.990	.690	2.289

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme, Kompetensi, Independensi
 Sumber : Data Primer yang diolah penulis, 2022

Uji Adjusted R Square didapatkan hasil sebesar 0,690 atau 69%. Hal ini berarti 69% variabel kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu

kompetensi, independensi, dan profesionalisme. Sedangkan sisanya 31% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Seluruh Anggota Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Kompetensi yang ada dalam diri seorang audit merupakan suatu sifat, sikap, nilai, pengetahuan dan keterampilan yang akan menghasilkan suatu kinerja yang lebih baik. Sifat kompetensi yang dimiliki seorang auditor dalam penelitian ini dapat dinilai dari pengetahuan umum, mutu personal, dan keahlian khusus dari seorang auditor

Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. Hasil uji parsial variabel kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit, hal ini dilihat dari nilai uji t hitung $>$ t tabel ($5.598 > 2.008$) maka hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini berarti variabel kompetensi berdampak positif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi mampu mempengaruhi kualitas audit di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.

Variabel kompetensi memperoleh nilai significant sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Sehingga pengaruh kompetensi Terhadap kualitas audit yaitu significant. Dengan demikian kompetensi menunjukkan dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki mampu menghasilkan kualitas audit yang baik. Hal ini menunjukkan pula bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki seorang auditor maka semakin tinggi tingkat kualitas audit yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Ardini (2010), Yunawati (2018), Rohmatiah (2020), Agusti et al. (2013)., dan

Marbun, (2015). Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas audit. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Nasution (2020), menunjukkan bahwa: kompetensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan tidak terdapat pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit secara simultan.

4.4.2 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Seluruh Anggota Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Independensi merupakan suatu sikap seseorang yang berlaku adil dan tidak memihak kepada siapapun, dan dituntut untuk lebih menjaga etikanya karena dalam melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Independensi dalam penelitian ini diukur dalam kepercayaan diri seorang auditor, dalam pelaksanaan pekerjaan, dalam penyusunan program dan dalam pelaporan. Sikap independensi auditor yang tinggi akan meningkatkan kemampuan auditor dalam menghasilkan kualitas audit yang baik.

Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. Hasil uji parsial variabel independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, hal ini dilihat dari nilai Nilai signifikansi variabel independensi diperoleh tingkat nilai uji t hitung $1,941 < t$ tabel $2,008$ maka hipotesis yang diajukan ditolak, hal ini berarti variabel independensi berdampak negatif terhadap kualitas audit.. Dengan demikian, maka variabel independensi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Variabel independensi memperoleh nilai yang significant sebesar $0,058$ yang lebih kecil dari $0,05$ atau 5% , sehingga pengaruh independensi terhadap

kualitas audit yaitu tidak significant. Dengan demikian seorang auditor yang memiliki sikap independensi yang besar mampu menunjang kualitas audit yang dihasilkannya. Hal ini menunjukkan semakin tinggi sikap independensi yang dimiliki seorang auditor maka akan tinggi tingkat kualitas audit yang di hasilkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi mampu mempengaruhi kualitas audit di inspektorat provinsi sumatera utara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Hayati (2019), Rohmatiah (2020), Agusti et al (2013), Karnisa, (2015) dan penelitian Marbun, (2015). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa variabel independensi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Fahdi (2018) yang menyimpulkan bahwa independensi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

4.4.3 Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Seluruh Anggota Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Kualitas audit membutuhkan profesionalisme seorang auditor. Profesionalisme Auditor merupakan sikap dan perilaku auditor dalam menjalankan profesinya dengan kesungguhan dan tanggung jawab. Auditor yang profesional dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan diharapkan akan menghasilkan audit yang bermanfaat bagi banyak pihak.

Profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. Hasil uji parsial variabel independensi berpengaruh terhadap kualitas audit, hal ini dilihat dari nilai signifikansi variabel independensi diperoleh tingkat nilai uji t hitung $13,085 > t$ tabel $2,008$ maka hipotesis yang diajukan

diterima, hal ini berarti variabel profesionalisme berdampak positif terhadap kualitas audit. Dengan demikian, maka variabel profesionalisme secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Variabel profesionalisme memperoleh nilai yang significant sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 atau 5%, sehingga pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit yaitu significant. Dengan demikian seorang auditor yang memiliki sikap profesionalisme yang besar memiliki dedikasi yang tinggi terhadap profesi dan pekerjaannya, memiliki kesadaran yang tinggi bahwa profesi auditor adalah profesi kepercayaan masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme mampu mempengaruhi kualitas audit di inspektorat provinsi sumatera utara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamarudin (2011)., Rohmatiah (2020)., Agusti et al. (2013)., dan penelitian Marbun, (2015) yang menyatakan bahwa profesionalisme dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan seorang auditor. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa variabel profesionalisme mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Fahmi (2009). Yang mana dalam penelitiannya profesionalisme auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

4.4.4 Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Seluruh Anggota Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit. Hal ini dapat dilihat dari uji F yang menunjukkan nilai signifikansi F hitung sebesar 18,720 dan

nilai F tabel sebesar 3,18 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau $F_{hitung} > F_{tabel} = 18,720 > 3,18$ atau nilai signifikan $t_{hitung} 0,000 < \alpha 0,05$. Artinya kompetensi, independensi dan profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit secara simultan.

Uji Adjusted R Square didapatkan hasil sebesar 0,690 atau 69%. Hal ini berarti 69% variabel kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu kompetensi, independensi, dan profesionalisme. Sedangkan sisanya 31% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

Maka berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menghasilkan pengaruh secara simultan variabel kompetensi, independensi dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit. Yang berarti kompetensi, independensi dan profesionalisme auditor bersama-sama mempengaruhi kemampuan auditor dalam menghasilkan kualitas audit yang baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi, independensi dan profesionalisme berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. Adapun masing-masing uraian pengaruh variabel X terhadap Variabel Y baik secara simultan maupun parsial adalah sebagai berikut.

1. Kompetensi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas audit pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.
2. Independensi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas audit pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.
3. Profesionalisme berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas audit pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara..
4. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa kompetensi, independensi dan profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas terdapat beberapa masukan dan untuk penelitian ini kedepannya menyajikan penelitian yang lebih berkualitas, berikut adalah beberapa masukan yang disarankan oleh peneliti :

1. Untuk Auditor Inspektorat, diharapkan dapat mampu meningkatkan kompetensi, independensi dan profesionalisme yang dimilikinya, serta mampu

menambah kualitas audit yang dihasilkannya meningkat. Dan juga menambah semangat dalam bekerja sehingga berpengaruh terhadap peningkatan kinerja auditor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel lain yang berkaitan erat secara teori terhadap variabel kualitas audit untuk membuktikan konsistensi hasil penelitian dan juga untuk dapat lebih menjelaskan kualitas audit.

3. Bagi peneliti berikutnya dimasa mendatang agar tidak hanya menerapkan satu metode survei saja terhadap para calon responden, agar data yang diterima peneliti dapat memperoleh hasil yang lebih konkret dan tidak bias.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, R. dan N. P. P. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 1–13.
- Aisyah, S., Astuty, W., & Hafsa. (2019). Pengaruh Komite Audit dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengendalian Intern PT. Inalum. *Jakk (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer)*, 2(1), 81–98.
- Apriliyani, I. B. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit APIP Pada Inspektorat Provinsi Riau. *Pekbis Jurnal*, 5(3), 145–158.
- Arens, A. A., & Al, E. (2011). *Auditing dan Jasa Assurance*. Erlangga.
- Astuty Widia. Siregar Ratih Anggraini, dan Sari Maya (2019). Pengaruh Moral Reasoning, Skeptisme Professional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Audit Pada BPKP Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 2 No. 2(Oktober 2019), 23–35.
- Azuar Juliandi, Irfan., & S, M. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Cetakan Kedua*. UMSU PRESS.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit fees. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199.
- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 24–36.
- Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Hamdani, R., Rahimah, I., & Hafiz, M. S. (2020). Exploring the Professionalism and Dysfunctional Behavior of Public Accountants on Audit Quality. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 9(3), 9–19.
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 183–199.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Lastanti, H. S. (2005). Tinjauan Terhadap Kompetensi Dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Atas Skandal Keuangan. In *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* (Vol. 5, Issue 1, pp. 85–97).

- Lufriansyah, Siregar Siti Aisyah. (2017). Due Professional Care Sebagai Variabel Intervening Pada Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP). *Jurnal Studi Akuntansi*, 13(3), 1576–1580.
- Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara. (2008). *Tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah*.
- Mulyadi. (2002). *Auditing Buku I*. Salemba Empat.
- Munawir.S. (1995). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.
- Nainggolan, E. O. (2018). Pengaruh Independensi, Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Pada Aparat Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Nur Fazira, A. (2020). Pengaruh Kompetensi Auditor Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. <https://doi.org/10.55916/jsar.v12i2.70>
- Peraturan Gubernur Sumatera Utara. (2019). *Nomor 21 Tahun 2019 tentang Tugas, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Utara*.
- Saifudin Saifudin. (2004). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kuasi eksperimen Pada Auditor Dan Mahasiswa). In *Maksi* (Vol. 4, pp. 195–213). <http://eprints.undip.ac.id/35061/>
- Sanger, C. L., Ilat, V., & Pontoh, W. (2016). *Pengaruh Pengalaman Audit, Keahlian Audit Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment*. 11–22.
- Sawyer, B.Lawrence, Dittenhofer, M. and J. H. S. (2005). *Sawyer's Internal Auditing (buku 1)*. Salemba Empat.
- Septriani, Y. (2012). Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit, Studi Kasus Auditor KAP di Sumatera Barat. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 7(2), Hal 78-100.
- Sinaga, M., & Isgiyarta, J. (2012). Analisis Pengaruh Profesionalisme Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 1(2), 1–10.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Susanti, W. (2019). Persepsi Auditor Tentang Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal. *Journal of Business Economics*, 24(2), 122–135.
- Trisnaningsih, S. (2007). Independensi auditor dan komitmen organisasi sebagai mediasi pengaruh pemahaman. *Independensi Auditor Dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor*, 1–56.
- Utama, I. M. K. (2015). *Fakultas Ekonomii dan Bisnis Universitas Udayanaa (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomii dan Bisnis Universitas Udayanaa (Unud), Bali , Indonesia laporan keuangan yang akan disajikan dan semakin peka untuk menemukan. 1*, 115–129.
- Windasari, M., & Juliarsa, G. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Dalam Mencegah Kecurangan Pada BPR di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(3), 1924–1952.

<http://www.bpk.go.id/>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**LEMBAR KUESIONER RESPONDEN PENELITIAN**

Medan, Agustus 2022

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Auditor Internal

Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka Penulisan Skripsi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai Sarjana Strata Satu (S1), bersama dengan ini saya :

Nama : Ayu Lestari

NPM : 1805170222

Jurusan : Akuntansi

bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **”Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Seluruh Anggota pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner yang tersedia, sehingga jawaban dari kuesioner dapat memberikan informasi guna melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian. Jawaban dari Bapak/Ibu/Saudara/i akan terjaga kerahasiannya.

Besar harapan saya kepada Bapak/Ibu agar berkenan mengisi dan menjawab kuesioner ini. Atas segala bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Ayu Lestari

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN
PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
SELURUH ANGGOTA PADA INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA
UTARA**

Nama (*boleh inisial*) :

Jabatan :

Berilah tanda (√) untuk setiap pernyataan ini sesuai data diri anda :

Jenis Kelamin		Usia :		Pendidikan Terakhir :		Lama Bekerja	
()	Laki-laki	()	< 25 Tahun	()	Diploma	()	< 5 Tahun
()	Perempuan	()	25 – 35 Tahun	()	S1	()	5 - 10 Tahun
		()	35 – 45 Tahun	()	S2	()	11 - 15 Tahun
		()	> 45 Tahun	()	S3	()	> 15 Tahun
				()	Lainnya :		

Keterangan Cara Pengisian :

Berilah tanda (√) untuk setiap pernyataan ini sesuai dengan kenyataan terhadap kondisi yang dialami pada pekerjaan saat ini sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Kurang Setuju 4. Setuju 5. Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut ini :						
KOMPETENSI						
1.	Auditor harus menguasai atau memahami Standart Audit.					
2.	Auditor yang baik membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat Pendidikan Strata (D3,S1,S2,S3) .					
3.	Auditor harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang akan membantu dalam mengolah angka dan data.					
4.	Auditor harus mengikuti kegiatan pelatihan ataupun kursus untuk meningkatkan keterampilan auditingnya.					
5.	Auditor yang telah menjalankan profesinya lebih dari 2 tahun, akan menghasilkan audit yang lebih baik.					
6.	Auditor harus memiliki latar belakang pendidikan formal Akuntansi .					

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
7.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas/objek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.					
INDEPENDENSI						
1.	Penyusunan Program audit bebas dari campur tangan pimpinan untuk memudahkan, menentukan, mengeliminasi bagian-bagian tertentu.					
2.	Penyusunan program audit bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang dipilih auditor.					
3.	Auditor tidak boleh dipengaruhi oleh siapapun dalam kegiatan yang masih dilakukan.					
4.	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan.					
5.	Pelaporan hasil audit bebas dari bahasa atau istilah yang mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan.					
6.	Pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan.					
PROFESIONALISME						
1.	Auditor harus secara terus menerus menunjukkan dedikasinya untuk mencapai profesionalisme yang tinggi.					
2.	Auditor mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.					
3.	Setiap auditor internal harus melaksanakan jasa Profesionalnya sesuai dengan standar profesi audit internal.					
4.	Auditor yang bertindak dengan penuh integritas, dengan suatu keyakinan bahwa apabila auditor memenuhi kewajibannya kepada publik, maka kepentingan penerimaan jasa terlayani dengan sebaik-baiknya.					
5.	Auditor tidak boleh dipengaruhi oleh siapapun dalam kegiatan yang dilakukannya, keputusan dapat diperoleh sendiri tanpa tekanan dari pihak lain.					
6.	Hubungan dengan sesama profesi dapat berpengaruh membangun kesadaran profesional akan lebih baik.					
7.	Keyakinan menilai pekerjaan profesional kita dapat dilakukan oleh rekan sesama profesi.					

9	4	4	5	5	3	4	4	29
10	4	4	4	4	4	4	4	28
11	5	5	4	4	4	5	5	32
12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	4	4	4	5	4	4	4	29
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	4	4	4	4	4	4	4	28
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	5	5	5	4	5	5	5	34
18	4	4	5	5	3	4	4	29
19	5	5	5	5	5	5	5	35
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	5	5	5	5	5	5	5	35
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	5	5	5	5	5	5	5	35
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	5	4	4	4	4	4	5	30
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	4	3	4	4	5	3	4	27
30	4	4	4	4	3	4	4	27
31	4	4	4	5	4	4	4	29
32	4	4	4	4	4	4	4	28
33	5	4	4	4	4	4	5	30
34	4	4	4	4	4	4	4	28
35	5	5	5	4	5	5	5	34
36	4	4	5	5	3	4	4	29
37	5	5	5	5	5	5	5	35
38	4	4	4	4	4	4	4	28
39	5	5	5	5	5	5	5	35
40	5	4	4	4	4	4	5	30
41	5	5	5	5	5	5	5	35
42	4	4	4	4	4	4	4	28
43	5	4	4	4	4	4	5	30
44	4	4	4	4	4	4	4	28
45	4	4	4	4	4	4	4	28
46	5	4	4	4	3	4	5	29
47	4	4	4	4	4	4	4	28
48	4	4	4	4	4	4	4	28
49	4	4	4	4	4	4	4	28
50	5	5	5	4	5	5	5	34
51	4	4	5	5	3	4	4	29

52	5	5	5	5	4	5	5	34
53	4	4	4	4	4	4	4	28
54	5	5	5	5	5	5	5	35
Jumlah	223	228	231	230	220	228	233	1603

2. Independensi

Responden	Item Pertanyaan						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	5	4	4	4	4	4	25
2	4	4	3	4	4	4	23
3	3	4	5	4	3	4	23
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	3	23
6	4	5	4	4	4	5	26
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	4	4	4	4	24
9	3	4	5	5	3	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	5	4	4	4	5	27
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	5	4	4	25
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	4	4	24
16	3	4	4	4	4	4	23
17	5	5	5	4	5	5	29
18	3	4	5	5	3	4	24
19	4	5	5	5	5	5	29
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	5	5	4	5	5	29
22	5	4	4	4	4	4	25
23	4	5	5	5	5	5	29
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	4	4	4	5	25
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	3	4	4	5	4	24
30	4	4	4	4	3	4	23
31	4	4	4	5	4	4	25
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	4	4	5	25
34	3	4	4	4	4	4	23

35	5	5	4	4	5	5	28
36	3	4	5	5	3	4	24
37	4	5	5	5	5	5	29
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	5	5	5	5	5	29
40	4	4	4	4	4	5	25
41	4	5	5	5	5	5	29
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	4	4	4	5	25
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	4	4	3	5	24
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	5	5	4	5	5	28
51	3	4	5	5	3	4	24
52	4	5	5	5	4	5	28
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	3	3	5	5	24
Jumlah	215	227	228	227	220	233	1350

3. Profesionalisme

Responden	Item Pertanyaan							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	4	4	3	4	3	4	25
4	4	4	4	4	4	4	3	27
5	4	4	4	4	3	4	4	27
6	4	5	4	4	5	4	4	30
7	4	4	4	4	4	4	4	28
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	3	4	5	3	4	3	3	25
10	4	4	4	4	4	4	4	28
11	5	5	4	4	5	5	4	32
12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	4	4	5	4	4	4	4	29
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	4	4	4	4	4	4	4	28
16	3	4	4	4	4	3	4	26

17	5	5	4	5	5	5	5	34
18	3	4	5	3	4	3	3	25
19	4	5	5	5	5	4	5	33
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	5	5	5	5	5	5	5	35
22	5	4	4	4	4	5	4	30
23	4	5	5	5	5	4	5	33
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	4	4	4	4	5	4	4	29
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	4	4	4	4	4	4	3	27
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	4	3	4	5	4	4	4	28
30	4	4	4	3	4	4	4	27
31	4	4	5	4	4	4	4	29
32	4	4	4	4	4	4	4	28
33	4	4	4	4	5	4	4	29
34	3	4	4	4	4	3	4	26
35	5	5	4	5	5	5	5	34
36	3	4	5	3	4	3	3	25
37	4	5	5	5	5	4	5	33
38	4	4	4	4	4	4	4	28
39	4	5	5	5	5	4	5	33
40	4	4	4	4	5	4	4	29
41	4	5	5	5	5	4	5	33
42	4	4	4	4	4	4	4	28
43	4	4	4	4	5	4	4	29
44	4	4	4	4	4	4	4	28
45	4	4	4	4	4	4	3	27
46	4	4	4	3	5	4	3	27
47	4	4	4	4	4	4	4	28
48	4	4	4	4	4	4	4	28
49	4	4	4	4	4	4	4	28
50	4	5	4	5	5	4	5	32
51	3	4	5	3	4	3	3	25
52	4	5	5	4	5	4	5	32
53	4	4	4	4	4	4	4	28
54	4	5	5	5	5	4	5	33
Jumlah	214	228	230	220	233	214	219	1558

4. Kualitas Audit

Responden	Item Pertanyaan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	4	4	4	5	4	33
2	4	4	3	4	4	4	4	4	31
3	3	4	5	4	3	4	3	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	3	31
5	4	4	4	4	4	3	4	4	31
6	4	5	4	4	4	5	4	4	34
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	3	4	5	5	3	4	3	3	30
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	5	5	4	4	4	5	5	4	36
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	4	4	5	4	4	4	4	33
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	3	4	4	4	4	4	3	4	30
17	5	5	5	4	5	5	5	5	39
18	3	4	5	5	3	4	3	3	30
19	4	5	5	5	5	5	4	5	38
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	5	4	4	4	4	4	5	4	34
23	4	5	5	5	5	5	4	5	38
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	4	4	4	4	5	4	4	33
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	4	4	4	4	3	31
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	4	3	4	4	5	4	4	4	32
30	4	4	4	4	3	4	4	4	31
31	4	4	4	5	4	4	4	4	33
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	4	4	4	4	4	5	4	4	33
34	3	4	4	4	4	4	3	4	30

35	5	5	5	4	5	5	5	5	39
36	3	4	5	5	3	4	3	3	30
37	4	5	5	5	5	5	4	5	38
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	5	5	5	5	5	4	5	38
40	4	4	4	4	4	5	4	4	33
41	4	5	5	5	5	5	4	5	38
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	4	4	4	4	5	4	4	33
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	4	4	4	4	4	4	4	3	31
46	4	4	4	4	3	5	4	3	31
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	4	5	5	4	5	5	4	5	37
51	3	4	5	5	3	4	3	3	30
52	4	5	5	5	4	5	4	5	37
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	4	5	5	5	5	5	4	5	38
Jumlah	214	228	231	230	220	223	215	219	1790

LAMPIRAN 2. DATA AUDITOR

No	Gelar Auditor	Gol	Jabatan	L/P
1	Drs, MAP	IV/c	Auditor Ahli Madya	L
2	SH, MM, DR	IV/c	Auditor Ahli Madya	L
3	Drs, MSP	IV/b	Auditor Ahli Madya	L
4	SH, MH	IV/b	Auditor Ahli Madya	L
5	SE.MSi	IV/a	Auditor Ahli Madya	P
6	S.Sos,MSi	IV/a	Auditor Ahli Madya	P
7	SE,MSi	IV/a	Auditor Ahli Madya	P
8	ST	III/d	Auditor Ahli Madya	L
9	SE	III/d	Auditor Ahli Muda	L
10	SE, M.Si	III/d	Auditor Ahli Muda	P
11	SE.Ak	III/d	Auditor Ahli Muda	L
12	SE	III/d	Auditor Ahli Muda	P
13	ST	III/d	Auditor Ahli Muda	L
14	SE	III/d	Auditor Ahli Muda	L
15	SE	III/d	Auditor Ahli Muda	P
16	SE	III/d	Auditor Ahli Muda	L
17	SE	III/d	Auditor Ahli Muda	L
18	SE, M.Si	III/d	Auditor Ahli Muda	P
19	SH	III/d	Auditor Ahli Muda	P
20	SH	III/d	Auditor Ahli Muda	P
21	ST	III/c	Auditor Ahli Muda	L
22	SE	III/c	Auditor Ahli Muda	L
23	ST	III/c	Auditor Ahli Muda	L
24	,SE	III/c	Auditor Ahli Muda	L
25	SE	III/c	Auditor Ahli Muda	L
26	SE	III/c	Auditor Ahli Muda	P
27	M.Si	III/c	Auditor Ahli Muda	P
28	SE	III/c	Auditor Ahli Muda	L
29	SE, M.SI	III/c	Auditor Ahli Muda	P
30	SH	III/c	Auditor Ahli Muda	P
31	S.SOS	III/b	Auditor Ahli Muda	L
32	SE, M.SI	IV/a	Auditor Ahli Pertama	P
33	SE	III/d	Auditor Ahli Pertama	P

No	Gelar Auditor	Gol	Jabatan	L/P
34	SE	III/d	Auditor Ahli Pertama	L
35	SE, M.SI	III/d	Auditor Ahli Pertama	L
36	SE, M.SI	III/d	Auditor Ahli Pertama	P
37	SKM	III/d	Auditor Ahli Pertama	L
38	SE	III/c	Auditor Ahli Pertama	L
39	SH	III/c	Auditor Ahli Pertama	P
40	SE	III/c	Auditor Ahli Pertama	L
41	S.Si	III/c	Auditor Ahli Pertama	L
42	ST	III/c	Auditor Ahli Pertama	L
43	ST	III/c	Auditor Ahli Pertama	L
44	S.Hut	III/c	Auditor Ahli Pertama	P
45	SE	III/b	Auditor Ahli Pertama	P
46	SE	III/b	Auditor Ahli Pertama	L
47	SH	III/a	Auditor Ahli Pertama	L
48	SE	III/a	Auditor Ahli Pertama	L
49	SH	III/a	Auditor Ahli Pertama	P
50	SH	III/a	Auditor Ahli Pertama	L
51	SH	III/a	Auditor Ahli Pertama	L
52	SH	III/a	Auditor Ahli Pertama	L
53	A.md	III/a	Auditor Pelaksana Lanjutan	P
54	SE	III/c	Auditor Penyedia	P

LAMPIRAN 3. UJI VALIDITAS

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas (Kompetensi)

		Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Kompetensi
X1.1	Pearson Correlation	1	.742**	.474**	.302*	.498**	.742**	1.000**	.862**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.026	.000	.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54
X1.2	Pearson Correlation	.742**	1	.636**	.451**	.573**	1.000**	.742**	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54
X1.3	Pearson Correlation	.474**	.636**	1	.703**	.258	.636**	.474**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.060	.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54
X1.4	Pearson Correlation	.302*	.451**	.703**	1	.145	.451**	.302*	.584**
	Sig. (2-tailed)	.026	.001	.000		.296	.001	.026	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54
X1.5	Pearson Correlation	.498**	.573**	.258	.145	1	.573**	.498**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.060	.296		.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54
X1.6	Pearson Correlation	.742**	1.000**	.636**	.451**	.573**	1	.742**	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000		.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54

X1.7	Pearson Correlation	1.000**	.742**	.474**	.302*	.498**	.742**	1	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.026	.000	.000		.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54
Kompetensi	Pearson Correlation	.862**	.923**	.740**	.584**	.660**	.923**	.862**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	54	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.899	7

2. Uji Validitas dan Uji Reabilitas (Independensi)

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Independensi
X2.1	Pearson Correlation	1	.356**	-.211	-.321*	.533**	.324*	.456**
	Sig. (2-tailed)		.008	.125	.018	.000	.017	.001
	N	54	54	54	54	54	54	54
X2.2	Pearson Correlation	.356**	1	.547**	.349**	.521**	.704**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.008		.000	.010	.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54
X2.3	Pearson Correlation	-.211	.547**	1	.714**	.072	.313*	.606**
	Sig. (2-tailed)	.125	.000		.000	.603	.021	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54
X2.4	Pearson Correlation	-.321*	.349**	.714**	1	-.059	.127	.436**
	Sig. (2-tailed)	.018	.010	.000		.672	.361	.001
	N	54	54	54	54	54	54	54
X2.5	Pearson Correlation	.533**	.521**	.072	-.059	1	.498**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.603	.672		.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54
X2.6	Pearson Correlation	.324*	.704**	.313*	.127	.498**	1	.773**
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.021	.361	.000		.000
	N	54	54	54	54	54	54	54
Independensi	Pearson Correlation	.456**	.893**	.606**	.436**	.696**	.773**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001	.000	.000	

N	54	54	54	54	54	54	54
---	----	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	54	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.715	6

3. Uji Validitas dan Uji Reabilitas (Profesionalisme)

		Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Profesionalisme
X3.1	Pearson Correlation	1	.382**	-.223	.561**	.363**	1.000**	.474**	.705**
	Sig. (2-tailed)		.004	.105	.000	.007	.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54
X3.2	Pearson Correlation	.382**	1	.451**	.573**	.742**	.382**	.707**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.004		.001	.000	.000	.004	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54
X3.3	Pearson Correlation	-.223	.451**	1	.145	.302*	-.223	.231	.315*
	Sig. (2-tailed)	.105	.001		.296	.026	.105	.093	.020
	N	54	54	54	54	54	54	54	54
X3.4	Pearson Correlation	.561**	.573**	.145	1	.498**	.561**	.809**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.296		.000	.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54
X3.5	Pearson Correlation	.363**	.742**	.302*	.498**	1	.363**	.565**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.026	.000		.007	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54
X3.6	Pearson Correlation	1.000**	.382**	-.223	.561**	.363**	1	.474**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.105	.000	.007		.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54
X3.7	Pearson Correlation	.474**	.707**	.231	.809**	.565**	.474**	1	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.093	.000	.000	.000		.000

	N	54	54	54	54	54	54	54	54
Profesionalisme	Pearson Correlation	.705**	.835**	.315*	.843**	.757**	.705**	.864**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.020	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	54	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.850	7

4. Uji Validitas dan Uji Reabilitas (Kualitas Audit)

		Correlations								
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	KualitasAudit
Y.1	Pearson Correlation	1	.382**	-.117	-.223	.561**	.363**	.961**	.474**	.624**
	Sig. (2-tailed)		.004	.400	.105	.000	.007	.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y.2	Pearson Correlation	.382**	1	.636**	.451**	.573**	.742**	.348**	.707**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.001	.000	.000	.010	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y.3	Pearson Correlation	-.117	.636**	1	.703**	.258	.474**	-.133	.397**	.567**
	Sig. (2-tailed)	.400	.000		.000	.060	.000	.336	.003	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y.4	Pearson Correlation	-.223	.451**	.703**	1	.145	.302*	-.236	.231	.407**
	Sig. (2-tailed)	.105	.001	.000		.296	.026	.085	.093	.002
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y.5	Pearson Correlation	.561**	.573**	.258	.145	1	.498**	.533**	.809**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.060	.296		.000	.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y.6	Pearson Correlation	.363**	.742**	.474**	.302*	.498**	1	.324*	.565**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.026	.000		.017	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y.7	Pearson Correlation	.961**	.348**	-.133	-.236	.533**	.324*	1	.451**	.596**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.336	.085	.000	.017		.001	.000

	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y.8	Pearson Correlation	.474**	.707**	.397**	.231	.809**	.565**	.451**	1	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.093	.000	.000	.001		.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
KualitasAudit	Pearson Correlation	.624**	.870**	.567**	.407**	.814**	.770**	.596**	.858**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	54	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

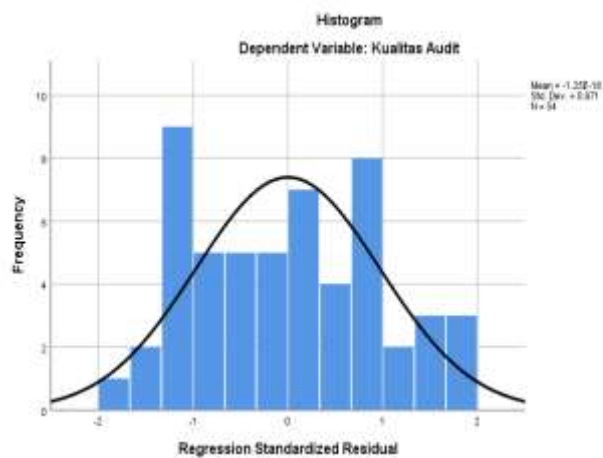
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.847	8

LAMPIRAN 4. STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi	54	26	35	29.69	2.732
Independensi	54	23	29	25.00	1.923
Profesionalisme	54	25	35	28.85	2.580
Kualitas Audit	54	30	40	33.15	2.824
Valid N (listwise)	54				

LAMPIRAN 5. UJI NORMALITAS



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

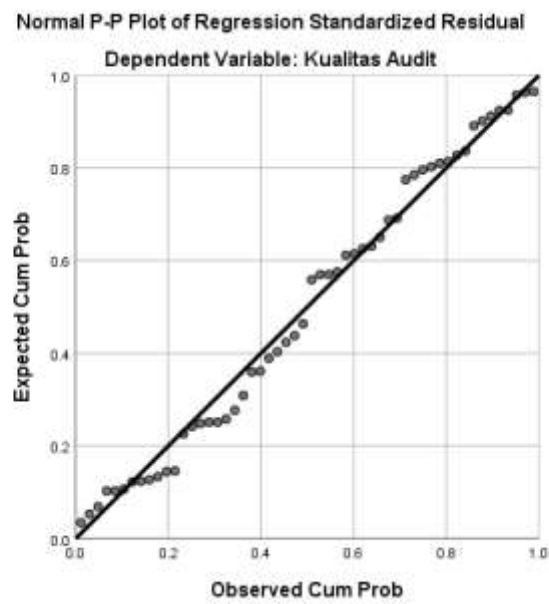
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.97340869
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.077
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



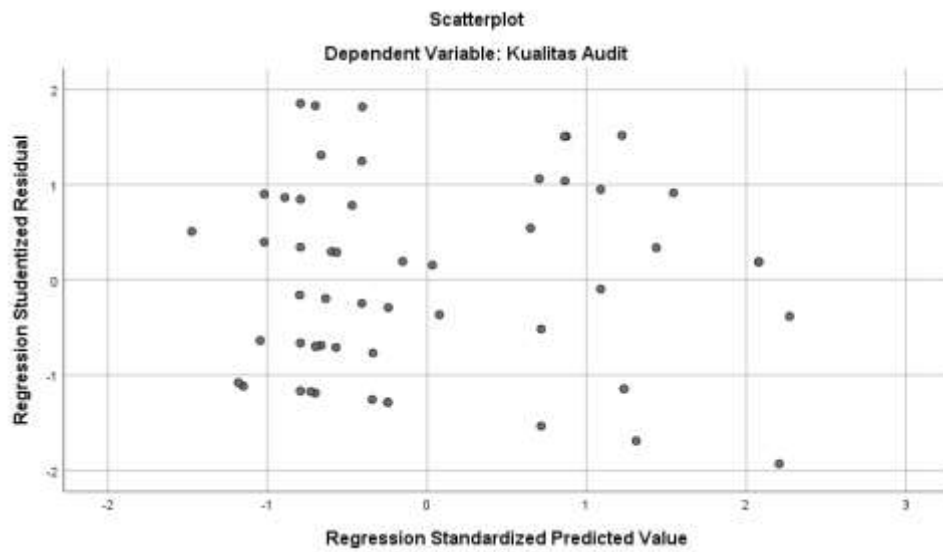
LAMPIRAN 7 . UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kompetensi	.145	6.904
	Independensi	.129	7.744
	Profesionalisme	.193	5.187

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

LAMPIRAN 8 .UJI HETEROKEDASTISITAS



LAMPIRAN 9 .UJI HIPOTESIS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.657	.528		1.244	.219
	Kompetensi	.214	.038	.207	5.598	.000
	Independensi	.112	.057	.076	1.941	.058
	Profesionalisme	.809	.035	.739	13.085	.008

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

LAMPIRAN**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****1. DATA PRIBADI**

Nama : Ayu Lestari
NPM : 1805170222
Tempat/Tanggal Lahir : Pinang Lombang, 21 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Pinang Lombang Atas., Desa Sungai Raja.,
Kec. Na. IX-X., Labuhanbatu Utara
Anak ke- : 2 dari 4 Bersaudara

2. DATA ORANG TUA

Ayah : Abdul Muin
Ibu : Erni
Alamat : Pinang Lombang Atas., Desa Sungai Raja.,
Kec. Na. IX- X., Labuhanbatu Utara

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar (SD) : SD Negeri 112324 (2006 - 2012)
Sekolah Menengah Pertama (SMP) : SMP Negeri 2 Sumberjo
(2012-2015)
Sekolah Menengah Atas (SMA) : SMK Negeri 1 Rantau Utara (2015-2018)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara (2018 - 2022)

Medan, 09 Oktober 2022



AYU LESTARI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4624967, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2586/DL/SKR/AKT/FEB/UMSU/10/2/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 10/2/2022


Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ayu Lestari
NPM : 1805170222
Program Studi : Akuntansi
Konentrasi : Akuntansi Pemerintahan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah**
1. Seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa di kabupaten labuhanbatu utara tahun 2019-2021 (Studi pada kantor BPKAD Labuhanbatu Utara)
 2. Apakah tekanan klien, audit tenure, dan kompetensi auditor bisa di lakukan pengujian berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit seluruh anggota pada kantor Inspektorat Kabupaten Labuhanbatu Utara
 3. Seberapa besar pengaruh dari tekanan klien, audit tenure dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit
 4. Seberapa besar pengaruh dari faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dapat berpengaruh terhadap reputasi audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Labuhanbatu Utara
 5. Apakah hasil pengujian dari faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dapat berpengaruh terhadap reputasi audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Labuhanbatu Utara
- Rencana Judul**
1. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa di kabupaten labuhanbatu utara tahun 2019-2021 (Studi pada kantor BPKAD Labuhanbatu Utara)
 2. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit terhadap reputasi audit (Studi pada Kantor Inspektorat Kabupaten Labuhanbatu Utara)
 3. Pengaruh tekanan klien, audit tenure, dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit seluruh anggota pada kantor Inspektorat Kabupaten Labuhanbatu Utara
- Objek/Lokasi Penelitian** : BPKAD Labuhanbatu Utara ; Inspektorat Kabupaten Labuhanbatu Utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Ayu Lestari)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muhtar Sjahril No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2586-JDL/SKR/AKT/PER/UMSU/10/2/2022

Nama Mahasiswa	: Ayu Lestari
NPM	: 1805170222
Program Studi	: Akuntansi
Kontribusi	: Akuntansi Penerimaan
Tanggal Pengajuan Judul	: 10/2/2022
Nama Dosen pembimbing ¹⁾	: M. Shazera Hafiz, SE., M.Acc
Judul Disetujui ²⁾	: Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Seluruh Anggota Pada Inspektorat Sumatera Utara

Diajukan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. M. Shazera Hafiz, SE., M.Acc)

Medan, Mei 2022

Dosen Pembimbing


(M. Shazera Hafiz, SE., M.Acc)

Keterangan:
¹⁾ Nama dan Pekerjaan: "Anggota Senat"
²⁾ Nama dan Gelar: "Pembimbing"
 Untuk lebih jelasnya, lihat Peraturan Akademik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Peraturan "Tata Tertib Pengajuan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 29/SK/BAK-PT/Akred/PT/03/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 6622400 - 6622407 Fax. (061) 6625474 - 6631862
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1488/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
 Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 20 Mei 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ayu Lestari
 N P M : 1805170222
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Seluruh Anggota Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Dosen Pembimbing : **M. Shareza Hafiz, SE., MAcc**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekoomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Dahurasa tanggal : 10 Juni 2023**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 10 Dzulqaidah 1443 H
 10 Juni 2022 M



Tembusan :
 1. Pertinggal

Dekan

M. Shareza Hafiz, SE., MAcc
 NIDN : 0109086502





PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 09 Juni 2011

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : AYU LESTARI

NPM : 1805170222

Tempat, Tgl. Lahir : PINANG LUMBANG
21 JUNI 2000

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : JL ALFALAH 4

Tempat Penelitian : INSPEKTORAT SUMATERA
UTARA

Alamat Penelitian : JL KH WAHID HASYIM N
DOMOR 8

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:
1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPJ tahap berjalan
Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Dikerahui
Ketua/Sekretaris Program Studi
[Signature]
(Riva Ubar S.E., M.A., CA, CPA)

Wassalam
Pemohon
[Signature]
(AYU Lestari)



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

MAJELIS PEMBIDIKAN TINGKAT PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Kerjasama Nasional Perguruan Tinggi No. 48/SK/2016-PT/1000/PT/1002/19
Pusat Administrasi, Jalan Mulia Sari No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 8623488 - 8623487 Fax. (061) 8625474 - 8621000
<http://web.umsu.ac.id> info@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 1485/IL3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**
Medan, 10 Dzulqaidah 1443 H
10 Juni 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Inspektorat Provinsi Sumatera Utara
Jln. K.H. Wahid Hasyim No.8 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ayu Lestari
Npm : 1805170222
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Seluruh Anggota Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal

Dekan
H. JARUL, SE, MM, MSI
NIDN : 0109086502





**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
INSPEKTORAT**

Jalan K.H. Wahid Hasyim Nomor 8 Telp. 061-41450461-4524309 Fax. 061-150194

M E D A N - 20154

Medan, 21 Juni 2022

Nomor : 16/PROV.SU. 2023/4/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan izin Riset

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumut
di-

Medan

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 1485/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 Tanggal 10 Juni 2022 Perihal Izin Riset Pendahuluan Mahasiswa atas nama :

Nama : Ayu Lestari
NPM : 1805170222
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Seluruh Anggota pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Berkenaan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami tidak keberatan Mahasiswa an. Ayu Lestari tersebut untuk melakukan penelitian di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



LASRO MARBUN
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 19641201 198701 1 002



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : AYU LESTARI
N P M : 1805170222
Dosen Pembimbing : M. SHAREZA HAFIZ, SE., M.Acc
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Penelitian : PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT SELURUH ANGGOTA PADA INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA UTARA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perjelas latar belakang Masalah	20/ Mei 2022	[Signature]
Bab 2	- tambahkan teori - Perbaiki Indikatornya	20/ Mei 2022	[Signature]
Bab 3	Perbaiki kerangka konseptual & penemuan Sampelnya	30/ Mei 2022	[Signature]
Daftar Pustaka	Mendeley	04/ Mei 2022	[Signature]
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			[Signature]
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Seminar Proposal 10/06/2022	10/06/2022	[Signature]

Dosen Pembimbing

(M. SHAREZA HAFIZ, SE., M.Acc)

Medan, 2022
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulfa Hanum, SE., M.Si)

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 15 Juli 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Ayu Lestari*
NPM. : 1805170222
Tempat / Tgl.Lahir : Pinang Lombang, 21 Juni 2000
Alamat Rumah : Jln. Alfalah No. 4 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Seluruh Anggota Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>Perbaiki latar belakang, identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>Tambahan teori dan perbaiki kerangka konseptual</i>
Bab III	<i>Perbaiki definisi operasional</i>
Lainnya	<i>Perbaiki judul dan tambah daftar pustaka</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 15 Juli 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulfia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

M. Sharezq Hafiz, SE., M.Acc

Pemanding

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 15 Juli 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Ayu Lestari
NPM : 1805170222
Tempat / Tgl.Lahir : Pinang Lembang, 21 Juni 2000
Alamat Rumah : Jln. Alfalah No. 4 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Seluruh Anggota Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : M. Shareza Hafiz, SE, M. Acc

Medan, 15 Juli 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc

Perbanding

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



FAKULTAS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT HUBUNGMAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8856/BAH-PT/Akreditasi/2020
 Pusat Administrasi: Jalan Mulia No. 2 Medan 20220 Telp. (061) 8622488 - 8622489 Fax. (061) 8625474 - 8621882
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsuacademy](https://www.facebook.com/umsuacademy) [umsuacademy](https://www.instagram.com/umsuacademy) [umsuacademy](https://www.youtube.com/channel/UCv8m8m8m8m8m8m8m8m8m8m8)

Nomor : 2610/IL3-AU/UMSU-05/F/2022
 Lamp. : -
 Hal : Menyelesaikan Riset
 Medan, 05 Shafar 1444 H
 02 September 2022 M

Kepada Yth,
 Bapak/ Ibu Pimpinan
 Inspektorat Provinsi Sumatera Utara
 Jln. K.H. Wahid Hasyim Nomor 8 Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi *Strata Satu (S1)* di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ayu Lestari
 N P M : 1805170222
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Seluruh Anggota pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Pertinggal

Dekan

 I. Pertierra, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502





**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
INSPEKTORAT**

JALAN K. H. WAHID HASYIM NOMOR 8 TELEPHONE : (061) 4150461 – 4524309 - FAX (061) 4150194
M E D A N - 20154

Medan, 27 September 2022

Nomor : Itprovsu.3273/11/2022
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Penyampain selesai Riset
An. Ayu Lestari

Kepada
Yth. Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara
c.q Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
di-

Medan

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara nomor : 1485/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 Tanggal 10 Juni 2022 perihal Permohonan Izin Riset, dengan ini diberitahukan kepada Saudara bahwa mahasiswa/i tersebut :

Nama : Ayu Lestari
NIM : 1805170222
Prodi / Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Audit terhadap kualitas Audit Seluruh Anggota pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara

Telah selesai melakukan Riset di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


INSPEKTUR,
LASRO MARBUN
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 19641201 198701 1 002